

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)/**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025

And for the Six-Months Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/ JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 AS OF AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM/ NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7-91

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
PT MULTI GARAM UTAMA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026
PT MULTI GARAM UTAMA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Danny Sutradewa	Name
Alamat kantor	Prosperity Tower, Lt 17 F, District 8, SCBD, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Apt 1 Park Avenue, Jl. KH. M. Syafii Hadzami, RT.3/Rw.5, Gandaria Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Residential address
No. Telepon	0813-1113-8222	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
Nama	GT. Angga Rizky Pratama	Name
Alamat kantor	Prosperity Tower, Lt 17 F, District 8, SCBD, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Jl. Sakura Raya Blok G-5, Sakura Regency, RT/RW 001/017, Kel. Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi	Residential address
No. Telepon	0857-9073-0940	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Multi Garam Utama Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Multi Garam Utama Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim PT Multi Garam Utama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. <i>PT Multi Garam Utama Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Multi Garam Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim financial statements of PT Multi Garam Utama Tbk;</i> |
| b. Laporan keuangan interim PT Multi Garam Utama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Multi Garam Utama Tbk's interim financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multi Garam Utama Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Garam Utama Tbk's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2026/July 31, 2026

 Danny Sutradewa Presiden Direktur/President Director	 GT Angga Rizky Pratama Direktur/ Director
---	--

PT MULTI GARAM UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MULTI GARAM UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan / Notes	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2,4,30,31	9.180.521.756	1.247.372.367	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	2,5,30,31	1.354.427.767	1.084.831.289	Trade receivables	
Piutang lain-lain	2,6,30,31			Other receivables	
Pihak berelasi	29	1.160.615.000	1.117.104.000	Related parties	
Pihak ketiga		1.171.713.309	1.344.141.905	Third parties	
Persediaan	2,9	4.241.450.821	1.540.095.064	Inventories	
Pajak dibayar di muka	19a	9.511.241	5.876.502	Prepaid taxes	
Uang muka	7	9.258.623.437	379.646.800	Advances	
Biaya dibayar di muka	2,8	1.347.403.958	1.861.234.578	Prepaid expenses	
Investasi lain-lain – jangka pendek	2,10,30,31	36.183.164.456	-	Short term – other investment	
Total Aset Lancar		63.907.431.745	8.580.302.505	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	3.591.148.930	3.566.486.600	Deferred tax assets - net	
Aset tetap - neto	2,11	9.731.745.042	11.096.150.851	Fixed assets - net	
Aset takberwujud - neto	2,12	1.965.056.406	1.136.808.277	Intangible assets - net	
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	993.189.624	993.305.884	Investment in associates	
Investasi lain-lain	2,10,30,31	48.068.477.447	48.068.477.447	Other investments	
Goodwill	1,2,14	2.963.737.081	2.763.491.240	Goodwill	
Total Aset Tidak Lancar		67.313.354.530	67.624.720.299	Total Non-current Assets	
TOTAL ASET		131.220.786.275	76.205.022.804	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	2,15,30,31	2.479.708.346	2.340.879.715	Trade payables	
Utang lain-lain	2,16,30,31	3.193.871.659	5.288.261.599	Other payables	
Utang pihak berelasi	2,29,30,31	3.265.377.771	515.625.000	Due to related parties	
Beban akrual	2,17,30,31	1.075.944.146	1.283.531.114	Accrued expenses	
Utang pajak	19b	244.343.524	70.820.802	Taxes payable	
Pendapatan diterima di muka	2	246.873.000	18.374.086	Unearned revenues	
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,30,31	-	88.524.988	Current portion of lease liabilities	
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.506.118.446	9.606.017.304	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,30,31	-	-	Long-term portion of lease liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	2,18	595.061.500	482.960.000	Employee benefits liability	
Total Liabilitas Jangka Panjang		595.061.500	482.960.000	Total Non-current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS		11.101.179.946	10.088.977.304	TOTAL LIABILITIES	

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham- Modal ditempatkan dan disetor – <u>2026</u>				Share capital – Issued and fully paid – <u>2026</u>
Modal saham nilai nominal Rp 20 per lembar saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh – 4.091.357.544 lembar saham <u>2025</u>				Authorized capital and issued and fully paid capital – 4,091,357,544 shares <u>2025</u>
Modal saham nilai nominal Rp 20 per lembar saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh - 3.948.141.464 lembar saham	21	81.827.150.880	78.962.829.280	Authorized capital and issued and fully paid capital – 3,948,141,464 shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	1	(1.935.604.970)	(2.109.074.884)	Difference in value from transactions with non- controlling interest
Tambahan modal disetor	22	93.861.262.760	39.863.044.520	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		71.662.108	71.662.108	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) Ditentukan penggunaannya		1.045.961.985	1.045.961.985	Retained earnings (deficits)
Belum ditentukan penggunaannya		(38.866.319.657)	(36.118.977.046)	Appropriated
				Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		136.004.113.106	81.715.445.963	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	(15.884.506.777)	(15.599.400.463)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		120.119.606.329	66.116.045.500	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		131.220.786.275	76.205.022.804	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT MULTI GARAM UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-Months Period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan / Notes	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)				
PENDAPATAN NETO	2,24	9.359.869.344	10.331.647.780			NET REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,25	(4.543.293.082)	(4.565.597.575)			COSTS OF REVENUE	
LABA BRUTO		4.816.576.262	5.766.050.205			GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES	
Beban penjualan dan pemasaran	2,26	(1.178.094.782)	(3.328.321.857)			Selling and marketing expenses	
Beban umum dan administrasi	2,27	(9.776.155.323)	(8.417.397.325)			General and administrative expenses	
Penghasilan lain-lain - neto	2,28	3.157.135.990	(303.708.898)			Other income - net	
LABA (RUGI) USAHA		(2.980.537.853)	(6.283.377.875)			OPERATING PROFIT (LOSS)	
Penghasilan keuangan	2	236.088.319	352.011.281			Finance income	
Biaya keuangan	2	(312.681.591)	(276.231.342)			Finance costs	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.057.131.125)	(6.207.597.936)			LOSS BEFORE INCOME TAX	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET	
Kini	2,19c	-	-			Current tax	
Tangguhan	2,19c,19d	24.662.330	30.944.839			Deferred tax	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO		24.662.330	30.944.839			INCOME TAX BENEFITS - NET	
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(3.032.468.795)	(6.176.653.097)			NET LOSS FOR THE PERIOD	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	2,18	-	-			Remeasurements of defined benefit program	
Pajak penghasilan terkait	2,19d	-	-			Related income tax	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		-	-			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(3.032.468.795)	(6.176.653.097)			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD	

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MULTI GARAM UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Six-Months Period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)	
RUGI NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2.747.342.611)	(5.540.839.858)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(285.126.184)	(635.813.239)	Non-controlling interests
Total		<u>(3.032.468.795)</u>	<u>(6.176.653.097)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2.747.342.611)	(5.540.839.858)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(285.126.184)	(635.813.239)	Non-controlling interests
Total		<u>(3.032.468.795)</u>	<u>(6.176.653.097)</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Saham dasar	34	(0,67)	(1,40)	Basic
Saham dilusian	34	(0,67)	(1,40)	Diluted

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Months Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali / <i>Differences in value of transactions with non-controlling interests</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (Rugi) / <i>Retained Earnings (Deficits)</i>			Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total / <i>Total</i>			
Saldo per										Balance as of
1 Januari 2025	78.962.829.280	(2.109.074.884)	39.863.044.520	48.295.284	1.045.961.985	(22.382.297.705)	95.428.758.480	(10.573.045.007)	84.855.713.473	January 1, 2025
Penerbitan saham baru (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of new shares (Note 21)
Agio saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share premium
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share issuance cost
Dividen	-	-	-	-	-	(1.500.000)	(1.500.000)	-	(1.500.000)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5.540.839.858)	(5.540.839.858)	(635.813.239)	(6.176.653.097)	Net loss for the year
Saldo per										Balance as of
30 Juni 2025										June 30, 2025
(Tidak Diaudit)	78.962.829.280	(2.109.074.884)	39.863.044.520	48.295.284	1.045.961.985	(27.924.637.563)	89.886.418.622	(11.208.858.246)	78.677.560.376	(Unaudited)
Saldo per										Balance as of
1 Januari 2026	78.962.829.280	(2.109.074.884)	39.863.044.520	71.662.108	1.045.961.985	(36.118.977.046)	81.715.445.963	(15.599.400.463)	66.116.045.500	January 1, 2026
Penerbitan saham baru (Catatan 21)	2.864.321.600	-	-	-	-	-	2.864.321.600	-	2.864.321.600	Issuance of new shares (Note 21)
Agio saham	-	-	54.135.678.240	-	-	-	54.135.678.240	-	54.135.678.240	Share premium
Biaya emisi efek	-	-	(137.460.000)	-	-	-	(137.460.000)	-	(137.460.000)	Share issuance cost
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend (Note 21)
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	-	173.469.914	-	-	-	-	173.469.914	19.870	173.489.784	Differences in value of transactions with non- controlling interests
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.747.342.611)	(2.747.342.611)	(285.126.184)	(3.032.468.795)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo per										Balance as of
30 Juni 2026										June 30, 2026
(Tidak Diaudit)	81.827.150.880	(1.935.604.970)	93.861.262.760	71.662.108	1.045.961.985	(38.866.319.657)	136.004.113.106	(15.884.506.777)	120.119.606.329	(Unaudited)

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Periode yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		9.199.367.780	10.172.989.235	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(4.602.441.074)	(2.622.158.805)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(4.359.454.610)	(3.761.577.055)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga lainnya		-	-	Payments to other third parties
Penerimaan dari penghasilan keuangan		236.088.319	352.011.281	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan		(312.681.591)	(276.231.342)	Finance costs paid
Pembayaran biaya operasional dan lainnya		(5.147.352.097)	(3.714.296.334)	Payment for operating expenses and others
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(4.986.473.273)	150.736.980	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - pihak berelasi		-	-	Proceeds from other receivables - related parties
Akuisisi pada entitas anak		(249.900.000)	-	Acquisition of subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi	10	(7.700.000.000)	-	Payments for advances on investment
Perolehan investasi lain-lain	10	(37.144.961.263)	-	Acquisition of other investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	21.029.106	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	10	3.000.813.365	-	Receipt from sale of other investment
Dividen dari investasi lain-lain		939.806.894	-	Dividends from other investments
Perolehan aset tetap	11	(52.353.077)	(90.489.338)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(1.500.000.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42.706.594.081)	(69.460.232)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal	21	2.864.321.600	-	Paid-in capital contribution
Tambahan modal disetor	22	54.135.678.240	-	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham	22	(137.460.000)	-	Payments of stock issuance costs
Pelaksanaan waran	21	-	-	Warrant exercise
Pembayaran dividen	21	-	(1.500.000)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman lainnya		(3.688.475.000)	-	Payments for other borrowings
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	29,36	2.540.676.891	-	Proceeds from (payments of) due to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	20	(88.524.988)	(166.205.708)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		55.626.216.743	(167.705.708)	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		7.933.149.389	(86.428.960)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.247.372.367	2.065.669.244	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	9.180.521.756	1.979.240.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Multi Garam Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 April 2019. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019154.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019.

Anggaran Dasar Perubahan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., No. 3 tanggal 9 Juni 2026 tentang Penyesuaian kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2025 dan Perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar perseroan Nomor AHU-0046576.AH.01.02.Tahun 2026 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0370580 dan kedua surat tersebut diterbitkan pada tanggal 06 Juli 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, pendidikan, dan aktivitas ketenagakerjaan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen.

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perseroan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan Pencatatan No. S-00313/BEI.PP3/01-2026 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 143.216.080 (seratus empat puluh tiga juta dua ratus enam belas ribu delapan puluh) lembar saham (PMTHMETD I), masing-masing bernilai Rp. 398 (tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per saham. Saham – saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Januari 2026. Penyaluran dana dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan guna mendukung kegiatan usaha serta pengembangan usaha/bisnis Perseroan serta meningkatkan posisi keuangan Perseroan. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Multi Garam Utama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 6 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., dated April 10, 2019. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019154.AH.01.01 Year 2019 dated April 11, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently pursuant to Deed No. 3 dated June 9, 2026, executed before Rahayu Ningsih, S.H., concerning the readjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's business activities in accordance with the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI) and changes to the composition of the Company's management. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree on Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0046576.AH.01.02.Tahun 2026 and the Notification Receipt of Amendment to the Company's Corporate Data No. AHU-AH.01.09-0370580, both issued on July 6, 2026..

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are in the areas of holding company activities, management consulting activities, professional, scientific and other technical activities, education and human resources activities.

The Company currently engages in holding-company activities and management consulting.

On January 9, 2026, The Company obtained the approval of the PT Bursa Efek Indonesia through its approval letter No. S-00313/BEI.PP3/01-2026 for the listing of additional shares derived from Capital Increase without Pre-emptive rights of 143.216.080 (one hundred and forty three million two hundred and sixteen thousand eighty) shares (PMTHMETD I), each worth IDR 398 (three hundred and ninety eight Rupiah) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 19, 2026. The disbursement of funds from additional capital without pre-emptive rights is intended to strengthen the company's capital structure in order to support the company's business activities and business development and improve the company's financial position. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Entitas dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berdomisili di Prosperity Tower, 17F, District 8, SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Garam Ventura Indonesia dan PT Sumber Garam Pratama.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 24 Februari 2026 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Chandra
Komisaris :	Sutopo Widodo
Komisaris Independen :	Kevin Cahya

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Direksi	
Direktur Utama :	Danny Sutradewa
Wakil Direktur Utama :	-
	Mariana Irawati
Direktur :	Sungkono
	GT. Angga Rizky
Direktur :	Pratama

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Komite Audit	
Ketua :	Kevin Cahya
Anggota :	Lis Rahmawati
Anggota :	Djunaedy Kohin

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 38 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's office is domiciled at Prosperity Tower, 17F, District 8, SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

The majority shareholders of the Entity are PT Garam Ventura Indonesia and PT Sumber Garam Pratama.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Notarial Deed No. 95 dated February 24, 2026 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, as of June 30, 2026 and December 31, 2025 the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		Board of Commissioners
Chandra :			President Commissioner
- :			Commissioner
Kevin Cahya :			Independent Commissioner

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		Directors
Danny Sutradewa :			President Director
Andika Sutoro Putra :			Vice President Director
Mandy :			Director
Katherine Paulina :			Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		Audit Committee
Kevin Cahya :			Chairman
Lis Rahmawati :			Member
Djunaedy Kohin :			Member

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries (Group) has 38 permanent employees (unaudited).

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following direct and indirect subsidiaries, as follows:

			Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities			2026	2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Finfolek Media Nusantara ("FMN")	Jakarta Barat / West Jakarta	Pelatihan kerja bisnis dan manajemen Perusahaan dan portal web dan platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Business and Company management job training and web portals and digital platforms for commercial purposes</i>	2019	99,25%	4.095.189.284	4.915.986.114
PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")	Jakarta Selatan / South Jakarta	Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi kosmetik dan Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia/ <i>Retail trade through the media for cosmetic commodities and retail trade in cosmetics for humans</i>	2019	50,84%	1.409.943.365	2.022.068.143
PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")	Jakarta Barat / West Jakarta	Perdagangan eceran sepatu, sandal, dan alas kaki lainnya, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel, dan sejenisnya, dan perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil/ <i>Retail trade in shoes, sandals and other footwear, retail trade in bags, wallets, suitcases, backpacks and the like, and retail trade through the media for textile commodities</i>	2020	51,06%	2.317.157.679	2.576.687.908
PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")	Surabaya / Surabaya	Perdagangan eceran bahan kimia, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, dan kosmetik/ <i>Retail trade of chemicals, household appliances and equipment, and cosmetics</i>	2020	33,00%	4.953.365.504	4.427.392.470
PT Warcorp Indonesia Sinergi ("WIS")	Jakarta Selatan / South Jakarta	Kantor pusat dan konsultasi manajemen/ <i>Head office and management consulting</i>	2021	49,00%	17.337.417	24.818.936
PT Traya Multi Investama ("TMI")	Tangerang / Tangerang	Holding dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak / <i>Holding and wholesale trade on a fee or contract basis</i>	2023	99,96%	4.437.852.983	-
Kepemilikan tidak langsung melalui FMN/ Indirect ownership through FMN						
PT Finfolek Cipta Niaga ("FCN")	Jakarta Selatan / South Jakarta	Bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen / <i>The Company's business scope is retail trade, non-cars and motorcycles, head office activities and management consulting</i>	2022	99,00%	180.830.716	261.128.525
Kepemilikan tidak langsung melalui AIM/ Indirect ownership through AIM						
PT Amazara Indonesia Mudakreasi ("AIMK")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi kosmetik/ <i>Retail trade through the media for cosmetic commodities</i>	2023	99,00%	85.617.784	282.395.716

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities
Kepemilikan tidak langsung melalui TMI/ Indirect ownership through TMI		
PT Traya Hydro Indonesia ("THI")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan besar berbagai macam barang dan atas dasar balas jasa atau kontrak / Wholesale trade of a variety of goods on a fee or contract basis

Konsolidasi atas entitas anak dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%

Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Drsoap Global Indonesia dan PT Warcorp Indonesia Sinergi di bawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas-entitas anak tersebut karena:

-) Manajemen kunci entitas anak tersebut ditunjuk Perusahaan.
-) Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan.
-) Perusahaan mendapatkan surat pernyataan dari seluruh pemegang bahwa yang menyatakan akan mengikuti semua keputusan dan kebijakan dari Perusahaan.

Akuisisi Entitas Anak

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN")

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 20 tertanggal 19 Desember 2019 dari Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dari entitas sepengendali dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.000.000 dan melakukan setoran modal ke FMN dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.008.000 dan sehingga kepemilikan saham Perusahaan di FMN menjadi 158.824 lembar saham atau ekuivalen dengan 15,00%.

Pengendalian FMN terjadi pada saat Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham PT FMN dengan PT Garam Ventura Indonesia dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.000.000 untuk 9,44% kepemilikan atau setara dengan 100.000 lembar saham.

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara nilai perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian perhitungan untuk dampak kepada tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination
		2026 2025

Consolidation of subsidiaries where the Group has an ownership interest of less than 50%

The Company owns under 50% ownership in PT Drsoap Global Indonesia and PT Warcorp Indonesia Sinergi. Management believes that the Company controls these subsidiaries because :

-) The key management of the subsidiary are appointed by the Company.
-) The fact that all policies relating to relevant activities are determined by the Company.
-) The Company has received a statement letter from all shareholders of the Subsidiary that states they will follow all decisions and policies from the Company.

Acquisition of Subsidiaries

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN")

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 20 dated December 19, 2019 from Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., the Company purchased shares from controlling entities with a total value of Rp 1,000,000,000 and paid-up capital to FMN amounted to Rp 1,000,008,000 so that the Company's share ownership in FMN became 158,824 shares or equivalent to 15.00%.

Control of FMN occurred when the Company makes a purchase transaction of PT FMN shares with PT Garam Ventura Indonesia with a total value of Rp 1,000,000,000 for 9.44% ownership or equivalent to 100,000 shares.

In accounting for business combination of entities under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date is recorded and presented as part of "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position. The detailed calculation of the impact to additional paid-in capital is as follows:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

Nilai buku dari aset neto pada tanggal

akuisisi

105.882.400

Kepentingan nonpengendali

(95.882.400)

Jumlah aset neto yang diambil alih

10.000.000

Imbalan atas pembelian

(1.000.000.000)

Tambahan modal disetor

(990.000.000)

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 308 tertanggal 27 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan setoran modal ke FMN dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.008.000 dan melakukan pembelian saham dari entitas nonpengendali dengan jumlah nilai sebesar Rp 2.211.473.211, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di FMN menjadi 1.048.235 lembar saham atau ekuivalen dengan 99,25%.

Nilai buku aset neto

2.813.512.634

Total aset neto yang merupakan bagian

Perusahaan sebelum pengalihan

(1.212.461.671)

**Total nilai buku dari aset neto
yang merupakan bagian dari
kepentingan nonpengendali**

1.601.050.963

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali

1.582.215.069

Imbalan atas pembelian

(2.211.473.211)

**Selisih nilai transaksi dengan
entitas nonpengendali**

(629.258.142)

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 5 tanggal 30 Januari 2020 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan pembelian saham SKI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 749.999.976, yang terdiri dari 44 lembar saham Seri B, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKI menjadi 44 lembar saham atau ekuivalen dengan 14,97%.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") (continued)

Book value of net assets as of acquisitions date

Non-controlling interests

Net carrying value of assets acquired

Purchase considerations

Additional paid-in capital

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 308 dated July 27, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company paid-up capital to FMN amounted to Rp 1,000,008,000, and purchase shares from non-controlling entities with a total value of Rp 2,211,473,211 so that the Company's share ownership in FMN became 1,048,235 shares or equivalent to 99.25%.

Book value of net assets

Total book value of net assets

The Company portion before transferred

**Total book value of net assets
non-controlling interests portion
before transferred**

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets

transferred by non-controlling interest

Purchase considerations

**Difference in value from transactions
with non-controlling interest**

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 5 dated January 30, 2020 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company purchased SKI shares with a total acquisition value of Rp 749,999,976, consisting of 44 Series B shares then the Company's share ownership in SKI became 44 shares or equivalent to 14.97%.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (lanjutan)

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Imbalan atas pembelian	749.999.976
Dikurangi:	
Aset neto teridentifikasi	1.123.169.167
Kepentingan non pengendali	(955.030.743)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	168.138.424
Goodwill (Catatan 14)	581.861.552

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Perubahan Kepemilikan

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 8 tanggal 7 Mei 2021 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham SKI dengan jumlah sebesar Rp 749.999.952, yang terdiri dari 40 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKI menjadi 84 lembar atau ekuivalen dengan 25,15%.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 305 tertanggal 27 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan setoran modal ke SKI dengan jumlah nilai sebesar Rp 3.000.000.000 dan melakukan pembelian saham dari entitas nonpengendali dengan nilai sebesar Rp 968.835.884, yang terdiri dari 182 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 50,84% kepemilikan.

Nilai buku aset neto	3.418.420.762
Total aset neto yang merupakan bagian Perusahaan sebelum pengalihan	(1.809.269.067)
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	1.609.151.695

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (continued)

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Purchase considerations
Less:
Identified net assets
Non-controlling interests
Net carrying value of assets acquired
Goodwill (Note 14)

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Changes in Ownership Interest

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 8 dated May 7, 2021 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid in capital of SKI shares with value of Rp 749,999,952, consisting of 40 shares, then the Company's share ownership in SKI became 84 shares or equivalent to 25.15%.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 305 dated July 27, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company paid-up capital to SKI amounted to Rp 3,000,000,000, and purchase shares from non-controlling entities with a total value of Rp 968,835,884, so that the Company's share ownership in SKI consist of 182 shares, then the Company had 50.84% ownership.

Book value of net assets
Total book value of net assets
The Company portion before transferred
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan
non-pengendali oleh kepentingan
non pengendali

Imbalan atas pembelian

551.188.094

(968.835.884)

**Selisih nilai transaksi dengan
entitas nonpengendali**

(417.647.790)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 1 tanggal 1 Juli 2020 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham AIM dengan jumlah sebesar Rp 999.999.995, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AIM menjadi 89 lembar atau ekuivalen dengan 15,11%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Setoran modal

999.999.995

Dikurangi:

Aset neto teridentifikasi

180.136.278

Kepentingan non pengendali

(152.917.686)

Aset neto teridentifikasi yang dialihkan

27.218.592

Goodwill (Catatan 14)

972.781.403

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 7 tanggal 15 Februari 2021 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham AIM dengan jumlah sebesar Rp 999.999.933, yang terdiri dari 79 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AIM menjadi 168 lembar atau ekuivalen dengan 25,15%.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 42 tanggal 28 Maret 2022 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham AIM dengan jumlah sebesar Rp 999.999.999, yang terdiri dari 37 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AIM menjadi 205 lembar atau ekuivalen dengan 29,08%.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

The calculation of difference in value from transaction with entities, non-controlling interest are as follows:

Book value of net asset transferred
by non-controlling interest

Purchase considerations

**Difference in value from transactions with
non-controlling interest**

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 1 dated July 1, 2020 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid-up capital AIM shares with value of Rp 999,999,995, then the Company's share ownership in AIM became 89 shares or equivalent to 15.11%.

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Paid in capital

Less:

Identified net assets

Non-controlling interests

Identifiable net assets transferred

Goodwill (Note 14)

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 7 dated February 15, 2021 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid-up capital AIM shares with value of Rp 999,999,933, consisting of 79 shares, so that the Company's share ownership in AIM became 168 shares or equivalent to 25.15%.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 42 dated March 28, 2022 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid-up capital AIM shares value of Rp 999,999,999, consisting of 37 shares, so that the Company's share ownership in AIM became 205 shares or equivalent to 29.08%.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

**PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 303 tertanggal 27 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AIM dengan jumlah nilai sebesar Rp 758.219.387, yang terdiri dari 360 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 51,06% kepemilikan.

Nilai buku aset neto	4.859.355.122
Total aset neto yang merupakan bagian MGU sebelum pengalihan	(3.463.680.811)
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	1.395.674.311

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali	432.556.703
Imbalan atas pembelian	(758.219.387)
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	(325.662.684)

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 2 tanggal 15 Juli 2021 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan setoran modal DGI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 1.500.000.000, yang terdiri dari 17 lembar saham Seri B, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di DGI menjadi 17 lembar atau ekuivalen dengan 10,18%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Setoran modal	1.500.000.000
Dikurangi:	
Aset neto teridentifikasi	2.860.137.440
Kepentingan non pengendali	(2.568.985.725)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	291.151.715
Goodwill (Catatan 14)	1.208.848.285

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambil alih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

**PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")
(continued)**

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 303 dated July 27, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase AIM's shares amounted to Rp 758,219,387, so that the Company's share ownership in AIM consist of 360 shares, so that the Company had 51.06% ownership.

Book value of net assets	
Total book value of net assets	
MGU portion before transferred	
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred	

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interest	
Purchase considerations	
Difference in value from transactions with non-controlling interest	

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 2 dated July 15, 2021 of Adean Halim, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the Company paid-up capital DGI shares amounted to Rp 1,500,000,000, consisting of 17 Series B shares, so that the Company's share ownership in DGI became 17 shares or equivalent to 10.18%.

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Paid-in capital	
Less:	
Identified net assets	
Non-controlling interests	
Identifiable net assets transferred	
Goodwill (Note 14)	

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 14 tertanggal 23 Maret 2022 dari Notaris Adean Halim, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan setoran modal ke DGI dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.500.000.000, yang terdiri dari 27 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 15,25% kepemilikan.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 377 tertanggal 28 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dari entitas nonpengendali dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.095.205.781, yang terdiri dari 58.410 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 33,00% kepemilikan.

Nilai buku aset neto	3.168.704.608
Total aset neto yang merupakan bagian MGU sebelum pengalihan	(1.375.207.045)
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	<u>1.793.497.563</u>

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali	358.699.513
Imbalan atas pembelian	(1.095.205.781)
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	<u>(736.506.268)</u>

PT Traya Multi Investama ("TMI")

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 156 tanggal 17 April 2026 dari Desra Natasha WN, SH., MH., M.Kn notaris di Kota Tangerang Selatan, Perusahaan melakukan pembelian saham TMI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 249.900.000, yang terdiri dari 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di TMI menjadi 2.499 lembar saham atau ekuivalen dengan 99,96%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Imbalan atas pembelian	249.900.000
Dikurangi:	
Aset neto teridentifikasi	49.674.029
Kepentingan non pengendali	(19.870)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	49.654.159
Goodwill (Catatan 14)	<u>200.245.841</u>

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") (continued)

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 14 dated March 23, 2022 from Notary Adean Halim, S.H., M.Kn., the Company paid-up capital to DGI amounted to Rp 1,500,000,000, so that the Company's share ownership in DGI consist of 27 shares, so that the Company had 15.25% ownership.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 377 dated July 28, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares from non-controlling entities with a total value of Rp 1,095,205,781, so that the Company's share ownership in DGI consist of 58,410 shares, so that the Company had 33.00% ownership.

Book value of net assets	
Total book value of net assets	
MGU portion before transferred	
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred	

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interest	
Purchase considerations	
Difference in value from transactions with non-controlling interest	

PT Traya Multi Investama ("TMI")

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 156 dated April 17, 2026, drawn up by Desra Natasha WN, S.H., M.H., M.Kn., a notary in South Tangerang City, the Company purchase shares in TMI for a total acquisition value of Rp249,900,000, consisting 2,499 shares then the Company's share ownership in TMI became 2,499 shares or equivalent to 99.96%.

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Purchase considerations	
Less:	
Identified net assets	
Non-controlling interests	
Net carrying value of assets acquired	
Goodwill (Note 14)	

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Traya Multi Investama ("TMI") (lanjutan)

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Pendirian Entitas Anak

PT Warcorp Indonesia Sinergi ("WIS")

WIS didirikan berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 22 Januari 2021 notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006138.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan 49,00% di WIS dengan setoran modal sebesar Rp 24.990.000.

Pendirian Entitas Anak Baru Tidak Langsung

PT Ffolk Cipta Niaga ("FCN")

PT Ffolk Cipta Niaga ("FCN") didirikan berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 notaris di Tangerang. Kepemilikan saham Perusahaan 594 lembar saham atau ekuivalen dengan 99%. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082038.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 24 November 2022.

PT Amazara Indonesia Mudakreasi ("AIMK")

Pada tanggal 18 Januari 2023, AIM mendirikan PT Amazara Indonesia Mudakreasi. Kepemilikan saham Perusahaan 54.450 lembar saham atau ekuivalen dengan 99% kepemilikan. Pendirian PT Amazara Indonesia Mudakreasi tertuang dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 18 Januari 2023, tentang pendirian Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004679.AH.01.01. Tahun 2023.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Traya Multi Investama ("TMI") (continued)

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Establishment of Subsidiaries

PT Warcorp Indonesia Sinergi ("WIS")

WIS was established based on Notarial Deed of Notary Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 09 dated January 22, 2021 notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006138.AH.01.01. Year 2021 dated January 27, 2021. The Company has 49.00% ownership in WIS with paid in capital amounting to Rp 24,990,000.

Indirect Establishment of New Subsidiaries

PT Ffolk Cipta Niaga ("FCN")

PT Ffolk Cipta Niaga (the "FCN") was established based on Notarial Deed No. 12 of Notary Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022 notary in Tangerang. The Company's ownership of 594 shares or equivalent to 99%. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0082038.AH.01.01.Year 2022 dated November 24, 2022.

PT Amazara Indonesia Mudakreasi ("AIMK")

On January 18, 2023, AIM established PT Amazara Indonesia Mudakreasi. The Company's ownership of 54,450 shares or equivalent to 99% ownership. The establishment of PT Amazara Indonesia Mudakreasi contained in Notarial Deed No. 01 dated January 18, 2023, concerning the establishment of a Limited Company and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004679.AH.01.01. Year 2023.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Entitas Anak Baru Tidak Langsung
(lanjutan)**

PT Traya Hydro Indonesia ("THI")

PT Traya Hydro Indonesia ("THI") didirikan berdasarkan Akta Notaris Desra Natasha WN, SH., MH., M.Kn, No. 67 tanggal 4 Oktober 2023 notaris di Tangerang Selatan. Kepemilikan saham Perusahaan 950.000 lembar saham atau ekuivalen dengan 95%. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075530.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-198/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 570.000.000 lembar saham dan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 285.000.000, kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Agustus 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perseroan menerima surat persetujuan pencatatan saham sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap I sebanyak 143.216.080 saham. Saham-saham tersebut selanjutnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 19 Januari 2026.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**Indirect Establishment of New Subsidiaries
(continued)**

PT Traya Hydro Indonesia ("THI")

PT Traya Hydro Indonesia ("THI") was established based on Notarial Deed No. 67 of Notary Desra Natasha WN, SH., MH., M.Kn., dated October 4, 2023 notary in South Tangerang. The Company's ownership of 950,000 shares or equivalent to 95%. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0075530.AH.01.01. Year 2023 dated October 6, 2023.

Initial Public Offering of Shares of the Company

On July 31, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-198/D.04/2023 for its public offering of 570,000,000 shares and Maximum Warrant of 285,000,000. On August 7, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On January 9, 2026, the Company received approval for the listing of 143,216,080 shares issued under Phase I of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD). The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on January 19, 2026.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on July 31, 2026.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai (Grup) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as ("the Group")) have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2026, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2026:

) Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis for the Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2026:

) Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of interests method.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Dolar Amerika Serikat	17.856

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities under
Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2025	
	16.782	United States Dollar

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, uang jaminan, piutang lain-lain, dan investasi lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, refundable deposits, other receivables and other investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include other investments.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand cash in banks and time deposits with a maturity date equal to or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan	20
Bangunan tidak permanen	10
<i>Leasehold improvement</i>	10
Peralatan kantor	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Tarif / Rate	
5%	<i>Building</i>
10%	<i>Non-permanent building</i>
10%	<i>Leasehold improvement</i>
25%	<i>Office equipment</i>

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah aset digital, *Software* dan situs web yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan merek dagang dan situs web untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The Group's intangible assets represent digital assets, *Software* and website which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of trademark and website for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.

Intangible asset with finite useful life are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- upon disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas ("UPK") untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

-) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
-) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment (continued):

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

-) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
-) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Dividend income

Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entities in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, tarif PPh Final yang dikenakan kepada pelaku UMKM adalah 0,5%. PP 23 Tahun 2018 ini sudah aktif sejak 1 Juli 2018, menggantikan PP No. 46 Tahun 2013.

Melalui perubahan ini, ada beberapa poin yang bisa menjadi perhatian para pelaku UMKM, yaitu:

- a. Penurunan tarif PPh Final 1% menjadi 0,5% dari omzet, yang wajib dibayarkan setiap bulannya;
- b. Wajib Pajak dapat memilih untuk mengikuti tarif dengan skema final 0,5%, atau menggunakan skema normal yang mengacu pada pasal 17 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Indonesia's taxation laws govern some types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross amount of the transaction is still charged even though the transaction is subject to loss.

Based on Government Regulation ("PP") No. 23 year 2018 concerning Income Tax on Income Tax from business received or gained by taxpayers with certain gross circulation, the Final Tax rate imposed on UMKM is 0.5%. PP 23 year 2018 has been active since July 1, 2018 replacing PP No. 46 year 2013.

Through this change, there are several points that can be of concern to UMKM, there is:

- a. Decrease Final Tax 1% rate to 0.5% turnover, which must be paid every month;
- b. Taxpayers can choose to follow the rate with final 0.5% scheme, or use the normal scheme which refers to Article 17 of Law Number 36 year 2008 concerning Income Tax

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASIKEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pengaturan jangka waktu pengenaan tarif PPh Final 0,5% sebagai berikut:

- a. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu selama 7 tahun;
- b. Bagi Wajib Pajak Badan berbentuk Koperasi, Persekutuan Komanditer, atau Firma selama 4 tahun;
- c. Bagi Wajib Pajak Badan berbentuk Perseroan Terbatas selama 3 tahun.

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan kosmetik disajikan sebagai pos tersendiri sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Rugi per Saham Dasar

Jumlah rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The setting for the imposition of 0.5% Final tax rate is as follows:

- a. For individual Taxpayers, namely for 7 years;
- b. For Corporate Taxpayers in the form of Cooperatives, Limited Partnerships, or Firms for 4 years;
- c. For Corporate Taxpayers in the form of a Limited Liability Company for 3 years.

The final tax expense in respect of sale of make-up is presented as a separate item as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

t. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amendemen PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi.

Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 103.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction by transaction basis.

The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 103.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 338 ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak akan menghasilkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan transaksi tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual dalam Grup yang sama. Karena entitas penggabungan usaha entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan, transaksi dicatat sebesar nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") dan perbedaan antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sisa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 338 pada tanggal awal penerapan PSAK ini disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya akun tambahan modal disetor tersebut tidak dapat diakui baik sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Business Combination (continued)

Among Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK 338 "Business Combinations Entities Under Common Control".

Under PSAK 338 business combination of entities under common control will not result in change of economic substance of ownership, and the transactions do not generate profit or loss to the group or individual entity within the same group. Because of business combination entities under common control entities does not change the economic substance of the ownership, the transactions are recorded at book value using the pooling of interests method and the difference between the transfer price and book value is recorded in equity as "Additional Paid in Capital".

In the implementation of the pooling of interest method, the components of the financial statements are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period under common control occurred. The difference arising between the transfer value and the carrying amount on the effective date is recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and the remaining balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK 338 on the date of initial application of PSAK presented in equity in the account additional paid-in capital and additional paid-in capital account further can not be recognized either as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan ECL, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Determining Fair Value and Calculation Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak dimasa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi. Manajemen mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12 dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation (continued)

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed is 4-20 years and intangible assets is 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut UPK serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 14,97% kepemilikan oleh SKI, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 581.861.552.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 15,11% kepemilikan oleh AIM, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 972.781.403.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 10,18% kepemilikan oleh DGI, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.208.848.285.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 99,96% kepemilikan oleh TMI, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 200.245.841.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 2.963.737.081 dan Rp 2.763.491.240 (Catatan 14).

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp595.061.500 dan Rp482.960.000, diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets CGU and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Goodwill arising from the acquisition of 14.97% ownership by SKI, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 581,861,552.

Goodwill arising from the acquisition of 15.11% ownership by AIM, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 972,781,403.

Goodwill arising from the acquisition of 10.18% ownership by DGI, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 1,208,848,285.

Goodwill arising from the acquisition of 99.96% ownership by TMI, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 200,245,841.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the entire carrying amount of goodwill amounted to Rp 2,963,737,081 and Rp 2,763,491,240 (Note 14).

Employee Benefits Liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are Rp595,061,500 and Rp482,960,000, respectively is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Kas	
Rupiah	
Kas pada marketplace	32.404.004
Kas kecil	37.564.294
Sub-total	69.968.298
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	9.072.052.184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.047.831
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.599.233
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.342.128
PT Bank Victoria International Tbk	1.333.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.270
Sub-total	9.088.553.458
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000
Total	9.180.521.756

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,9% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Pihak ketiga	
PT Borwita Citra Prima	1.057.744.890
PT Mitra Ultima Utama	709.850.000
CV Global Tujuh Sejahtera	650.200.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	296.682.877
Total	2.714.477.767
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.360.050.000)
Neto	1.354.427.767

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Cash on hand	
Rupiah	
Cash on marketplace	39.538.919
Petty cash	15.833.874
Sub-total	55.372.793
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.153.943.310
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.685.652
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.589.233
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.384.109
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	397.270
Sub-total	1.169.999.574
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000
Total	1.247.372.367

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits are denominated in Rupiah and placed at an interest rate of 1.9% per annum.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Third parties	
PT Borwita Citra Prima	912.162.750
PT Mitra Ultima Utama	709.850.000
CV Global Tujuh Sejahtera	650.200.000
Others (each below Rp 100,000,000)	172.668.539
Total	2.444.881.289
Allowance for impairment of receivables	(1.360.050.000)
Net	1.084.831.289

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Belum jatuh tempo	1.192.302.450
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	132.191.961
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	29.933.356
Lebih dari 90 hari	1.360.050.000
Total	2.714.477.767
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.360.050.000)
Neto	1.354.427.767

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Saldo awal tahun	1.360.050.000
Penambahan	-
Saldo akhir tahun	1.360.050.000

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan penghapusan piutang usaha secara langsung sebesar Rp 380.731.772. Penghapusan ini telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Aset lancar Pihak ketiga	
PT Jerni Sapta Asia	991.047.225
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30.000.000)	180.666.084
Sub-total	1.171.713.309
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.160.615.000
Total	2.332.328.309

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah and come from third party customers. The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	775.070.709	Current
		Past due:
	309.386.490	Less than 30 days
	374.090	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	1.360.050.000	More than 90 days
	2.444.881.289	Total
	(1.360.050.000)	Allowance for impairment of receivables
	1.084.831.289	Net

Movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	160.198.184	Balance at the beginning of the year
	1.199.851.816	Addition
	1.360.050.000	Balance at the end of the year

As of December 31, 2025, the Group's directly wrote off trade receivables amounting to Rp 380,731,772. The write-off has been charged to the current year's profit or loss.

Based on management's evaluation of the collectability of the respective receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is in the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Current assets
		Third parties
	1.198.302.000	PT Jerni Sapta Asia
	145.839.905	Other (each below Rp 30,000,000)
	1.344.141.905	Sub-total
	1.117.104.000	Related parties (Note 29)
	2.461.245.905	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan penghapusan piutang lain-lain secara langsung sebesar Rp 95.892.038. Penghapusan ini telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 28).

PT Sumber Garam Dwitama ("SGD")

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan dan SGD mengadakan perjanjian pemberian pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kewajiban SGD kepada Perusahaan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Jangka waktu pinjaman adalah paling lambat 1 Agustus 2025 namun dapat diminta untuk dibayarkan sesuai permintaan.
- Bunga 6% per tahun.

Pada tahun 2025, Grup telah menerima pembayaran pinjaman dari SGD Rp 1.085.000.000.

PT Jerni Sapta Asia ("JSA")

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Oktober 2024, SKI (entitas anak) dan JSA mengadakan perjanjian pemberian pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kewajiban JSA kepada SKI sebesar Rp 1.161.000.000.
- Jangka waktu pinjaman adalah 2 (dua) tahun dimulai pada tanggal 29 Oktober 2024 sampai dengan 28 Oktober 2026.
- Bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup telah menerima pembayaran pinjaman dari JSA masing-masing sebesar Rp 234.775.000 dan Rp 18.390.000.

7. UANG MUKA

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Aset lancar	
Uang muka investasi	7.700.000.000
Uang muka pembicara	232.000.000
Uang muka pembelian persediaan	755.555.921
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	571.067.516
Total	9.258.623.437

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment was provided.

As of December 31, 2025, the Group's directly wrote off other receivables amounting to Rp95,892,038. The write-off has been charged to the current year's profit or loss (Note 28).

PT Sumber Garam Dwitama ("SGD")

Based on the agreement dated July 27, 2022, the Company and SGD entered into a loan agreement, with the following conditions:

- The obligation of SGD to the Company amounted to Rp 3,000,000,000.
- The term of the loan no later than August 1, 2025, but can be requested to repayable on demand.
- Interest 6% per annum.

In 2025, the Group has received loan payments from SGD amounted to Rp 1,085,000,000.

PT Jerni Sapta Asia ("JSA")

Based on the agreement dated October 29, 2024, SKI (its subsidiary) and JSA entered into a loan agreement, with the following conditions:

- The obligation of JSA to SKI amounted to Rp 1,161,000,000.
- The term of the loan is 2 (two) years starting on October 29, 2024 until October 28, 2026.
- Interest 12% per annum.

In 2026 and 2025, the Group has received loan payments from JSA amounting to Rp 234,775,000 and Rp 18,390,000, Respectively.

7. ADVANCES

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Current assets
	Advances for investment
	Advances for speakers
	Advances for purchase of inventories
	Others (each below Rp 100,000,000)
	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Jasa advertising agency	574.376.203
Jasa marketing agency	529.354.023
Sewa	41.666.666
Desain pemasaran	1.277.108
Asuransi	4.782.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 70.000.000)	195.947.721
Total	1.347.403.963
Jangka Pendek	1.347.403.963
Jangka Panjang	-

9. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Sepatu dan aksesoris	6.659.063.708
Perawatan rumah dan perawatan tubuh	5.797.398.402
Kosmetik dan aksesoris	1.615.736.351
Filter air	3.229.778.525
Bahan kemasan	1.988.403.036
Boardgame	360.083.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	216.641.341
Total	19.867.104.963
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(15.625.654.142)
Neto	4.241.450.821

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Saldo awal tahun	15.625.654.142
Penambahan	-
Saldo akhir tahun	15.625.654.142

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan persediaannya yang disimpan di gudang atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.908.583.549. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp4.476.952.432 dan Rp8.556.701.500 (Catatan 25).

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	941.185.972
	780.329.472
	22.222.222
	1.973.700
	-
	115.523.212
Total	1.861.234.578
Short-term	1.861.234.578
Long-term	-

Service advertising agency
Service marketing agency
Rent
Marketing design
Insurance
Others (each below Rp 70,000,000)
Total
Short-term
Long-term

9. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	6.659.063.708
	5.930.039.228
	2.015.621.350
	-
	1.988.403.036
	360.083.600
	212.538.284
	17.165.749.206
	(15.625.654.142)
Total	1.540.095.064

Shoes and accessories
Home care and personal care
Cosmetics and accessories
Water filter
Packaging materials
Boardgame
Others (each below Rp 100,000,000)
Total
Allowance for impairment of inventories
Net

Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	9.124.848.517
	6.500.805.625
Total	15.625.654.142

Balance at the beginning of the year
Addition
Balance at the end of the year

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured their inventories in the warehouse from the fire risk and other risk with coverage amounted to Rp11,908,583,549. Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from these risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of cost of revenue amounted to Rp4,476,952,432 and Rp8,556,701,500 (Note 25), respectively.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sehingga diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

10. INVESTASI LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh investasi lain-lain yang dimiliki grup adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	84.251.641.903
Investasi pada instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
Total	84.251.641.903
Bagian lancar	36.183.164.456
Bagian tidak lancar	48.068.477.447

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan nilai masing-masing sebesar Rp84.251.641.903 dan Rp48.068.477.447.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut :

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Level 1	36.183.164.456
Level 2	-
Level 3	48.068.477.447
Total	84.251.641.903

Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Efek yang tercatat di bursa - Indonesia	36.183.164.456
Efek yang tidak tercatat di bursa - Indonesia	48.068.477.447
Total	84.251.641.903

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the Group's management, there are events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of inventories on June 30, 2026 and December 31, 2025, so there is need for an allowance for a decrease in the value of inventories.

10. OTHER INVESTMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other investment owned by group are as follows :

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
48.068.477.447	Equity instruments at fair value through profit or loss
-	Debt instruments at fair value through profit or loss
48.068.477.447	Total
-	Current portion
48.068.477.447	Non-current portion

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other investment owned by the Group consist of investment in equity instruments at fair value through profit or loss amounting to Rp84,251,641,903 and Rp48,068,477,447 respectively.

The fair value measurement of other investments are determined on the following basis :

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-	Level 1
-	Level 2
48.068.477.447	Level 3
48.068.477.447	Total

Equity instrument at fair value through profit or loss

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, financial assets at fair value through profit or loss include the following :

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-	Listed securities - Indonesia
48.068.477.447	Not listed securities
48.068.477.447	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, investasi lain-lain yang merupakan efek tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)		
	Nilai / Amount	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	
PT Untung Sukses Selalu	15.960.875.551	6,04%	
PT Trinita Garam Properti	12.000.000.000	2,00%	
PT Folka Cipta Karya	11.246.666.682	11,15%	
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	6.000.000.214	12,75%	
Otospector Global Pte. Ltd.	2.840.135.000	20,00%	
PT Mudakarya Lokal Indonesia	10.800.000	30,17%	
PT Stockup Sekolah Investor	10.000.000	10,00%	
Total	48.068.477.447	92,11%	

Pergerakan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Pada awal periode/tahun	48.068.477.447
Penambahan	58.292.194.326
Penjualan	(21.147.233.063)
Penyesuaian nilai wajar	(961.796.807)
Pada akhir periode/tahun	84.251.641.903

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup memperoleh penghasilan dividen dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
PT Folka Cipta Karya	-

10. OTHER INVESTMENTS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other investments represents the securities that are not listed on the Indonesian Stock Exchange are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai / Amount	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	
PT Untung Sukses Selalu	15.960.875.551	6,04%	
PT Trinita Garam Properti	12.000.000.000	2,00%	
PT Folka Cipta Karya	11.246.666.682	11,15%	
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	6.000.000.214	12,75%	
Otospector Global Pte. Ltd.	2.840.135.000	20,00%	
PT Mudakarya Lokal Indonesia	10.800.000	30,17%	
PT Stockup Sekolah Investor	10.000.000	10,00%	
Total	48.068.477.447	92,11%	

The movements of equity instrument at fair value through profit loss are as follows :

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pada awal periode/tahun	48.068.477.447	At the beginning of the period/year
Penambahan	-	Addition
Penjualan	-	Return on capital
Penyesuaian nilai wajar	-	Fair value adjustments
Pada akhir periode/tahun	48.068.477.447	At the end of the period/year

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2026 and 2025, The Group obtained dividend income with the following details:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Folka Cipta Karya	534.083.039	PT Folka Cipta Karya

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Efek akuisi entitas anak/ Effects of acquisition of subsidiaries	Saldo akhir / Ending balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Leasehold improvement	275.258.000	-	-	-	Leasehold improvement
Peralatan kantor	6.148.873.904	52.353.077	-	26.766.172	Office equipment
Bangunan tidak permanen	9.878.205.500	-	-	-	Non-permanent building
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.342.625.029	-	(172.492.037)	-	Building
Total Biaya Perolehan	18.644.962.433	52.353.077	(172.492.037)	26.766.172	18.551.589.645
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Leasehold improvement	244.414.250	20.562.500	-	-	Leasehold improvement
Bangunan tidak permanen	1.229.288.929	493.910.275	-	-	Non-permanent building
Peralatan kantor	4.033.187.470	779.032.316	-	4.022.927	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.041.920.933	145.997.040	(172.492.037)	-	Building
Total Akumulasi Penyusutan	7.548.811.582	1.439.502.131	(172.492.037)	4.022.927	8.819.844.603
Nilai Buku Neto	11.096.150.851				9.731.745.042
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Leasehold improvement	275.258.000	-	-	-	Leasehold improvement
Peralatan kantor	6.113.771.154	105.452.993	(70.350.243)	-	Office equipment
Bangunan tidak permanen	9.878.205.500	-	-	-	Non-permanent building
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.342.625.029	-	-	-	Building
Total Biaya Perolehan	18.609.859.683	105.452.993	(70.350.243)	-	18.644.962.433

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025 (lanjutan / continued)						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
<i>Leasehold</i>						<i>Leasehold</i>
<i>improvement</i>	203.289.250	41.125.000	-	-	244.414.250	<i>improvement</i>
Bangunan tidak						<i>Non-permanent</i>
permanen	241.468.379	987.820.550	-	-	1.229.288.929	<i>building</i>
Peralatan kantor	2.786.456.400	1.296.052.189	(49.321.119)	-	4.033.187.470	<i>Office equipment</i>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.528.563.638	513.357.295	-	-	2.041.920.933	<i>Building</i>
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	4.759.777.667	2.838.355.034	(49.321.119)	-	7.548.811.582	Depreciation
Nilai Buku Neto	13.850.082.016				11.096.150.851	Net Book Value

Perhitungan kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap, penghapusan aset tetap dan penghentian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The computations of loss (gain) on sale of fixed asset, disposal of fixed assets and derecognition of right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset tetap / Disposal of Fixed Assets	Total / Total	
Biaya perolehan	1.806.300	68.543.943	70.350.243	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.806.300)	(47.514.819)	(49.321.119)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	21.029.124	21.029.124	Net book value
Hasil penjualan	(80.000)	-	(80.000)	Proceeds from sale
Kerugian (keuntungan) penjualan dan penghapusan aset tetap	(80.000)	21.029.124	20.949.124	Loss (gain) on Sale and disposal of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, was allocated in general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang telah disusutkan penuh.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are fully depreciated but are still being used.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily unused and fixed assets that are retired from active use and are not classified as available for sale.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap bangunan dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.337.758.098.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual value at the end of each reporting period. Based on the results of the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of fixed assets June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets building and office equipment are insured against damage and losses and other risks coverage amounting to Rp2,337,758,098.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Situs web	218.363.750	-	-	218.363.750	Website
Aset digital	1.096.127.043	1.500.000.000	-	2.596.127.043	Digital assets
Software	2.587.022.500	-	-	2.587.022.500	Software
Total Biaya Perolehan	3.901.513.293	1.500.000.000	-	5.401.513.293	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Situs web	187.457.500	5.968.750	-	193.426.250	Website
Aset digital	493.257.169	234.612.704	-	727.869.873	Digital assets
Software	2.083.990.347	431.170.417	-	2.515.160.764	Software
Total Akumulasi Amortisasi	2.764.705.016	671.751.871	-	3.436.456.887	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	1.136.808.277			1.965.056.406	Net Book Value

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Situs web	218.363.750	-	-	218.363.750	Website
Aset digital	1.096.127.043	-	-	1.096.127.043	Digital assets
Software	2.587.022.500	-	-	2.587.022.500	Software
Total Biaya Perolehan	3.901.513.293	-	-	3.901.513.293	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Situs web	175.520.000	11.937.500	-	187.457.500	Website
Aset digital	274.031.761	219.225.408	-	493.257.169	Digital assets
Software	1.221.649.514	862.340.833	-	2.083.990.347	Software
Total Akumulasi Amortisasi	1.671.201.275	1.093.503.741	-	2.764.705.016	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.230.312.018			1.136.808.277	Net Book Value

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan PT Razka Guna Abadi tanggal 4 Februari 2026, aset digital merupakan biaya produksi pembuatan film Rose Pandanwangi selama 5 tahun.

Based on the cooperation agreement with PT Razka Guna Abadi dated February 4, 2026, digital assets represent the production costs of making the Rose Pandanwangi film for 5 years.

Pembelian software dan berikut jasa konsultasi sesuai dengan perjanjian No. 001/KPW-HSD/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 dengan PT Harapan Sejahtera Digital.

Purchase of software and consulting service according to agreement No. 001/KPW-HSD/VIII/2023 dated August 1, 2023 with PT Harapan Sejahtera Digital.

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan PT Tri Mitra Eka Khata tanggal 14 Februari 2023, aset digital merupakan biaya produksi pembuatan film Petualangan Sherina 2 selama 5 tahun.

Based on the cooperation agreement with PT Tri Mitra Eka Khata dated February 14, 2023, digital assets represent the production costs of making the Petualangan Sherina 2 film for 5 years.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Amortization charges for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, were allocated to general and administrative expenses (Note 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the results of the Group's management review, there was no event or change in circumstances indicating a decrease in the value of intangible assets on June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)					
Kepemilikan / Ownership	Saldo awal tahun / Beginning balance	Penambahan investasi / Additional investment	Pengurangan saham / Decrease in shares	Bagian rugi netto / Share portion of net loss	Saldo akhir / Ending balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sekolah Investor Putra	30	993.305.884	-	(116.260)	993.189.624
Total		993.305.884	-	(116.260)	993.189.624

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Kepemilikan / Ownership	Saldo awal tahun / Beginning balance	Penambahan investasi / Additional investment	Pengurangan saham / Decrease in shares	Bagian rugi netto / Share portion of net loss	Saldo akhir / Ending balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sekolah Investor Putra	30	993.499.919	-	(194.035)	993.305.884
Total		993.499.919	-	(194.035)	993.305.884

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The summary of investment in associates' financial information for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Total aset /Total assets		Total liabilitas /Total liabilities	
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sekolah Investor Putra	90.975.263	-	-
PT Sukses Sejahtera Selamanya	117.720.358	1.102.568.104	1.102.568.104

Pendapatan usaha / Revenue		Total laba (rugi) netto tahun berjalan / Net profit (loss) for the year	
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sekolah Investor Putra	-	(387.533)	(646.784)
PT Sukses Sejahtera Selamanya	-	(23.826.369)	(163.493.528)

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun *goodwill* masing-masing sebesar Rp2.963.737.081 dan Rp2.763.491.240, merupakan selisih antara biaya akuisisi FMN, SKI, AIM, DGI dan TMI dengan nilai aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada Desember 2019, Januari 2020, Juli 2020, Juli 2021 dan Mei 2026 (Catatan 1).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15. UTANG USAHA

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Pihak ketiga	
PT Blessindo Anugrah Sentosa	1.938.898.778
PT Kreasi Semangat Muda	303.159.568
PT Ceraflo Tirta Indonesia	237.600.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	50.000
Total	2.479.708.346

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pemasok pihak ketiga.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Belum jatuh tempo	290.758.033
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	311.192.629
31 - 60 hari	306.625.689
61 - 90 hari	363.591.768
Lebih dari 90 hari	1.207.540.227
Total	2.479.708.346

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha di atas.

Semua utang usaha didenominasi dalam uang Rupiah.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, goodwill amounting to Rp2,963,737,081 and Rp2,763,491,240 account represents the difference between acquisition cost of FMN, SKI, AIM, DGI, and TMI and its identifiable assets and liabilities acquired in December 2019, January 2020, July 2020, July 2021, and May 2026 (Note 1).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no impairment in goodwill.

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Third parties</i>
		PT Blessindo Anugrah Sentosa
		PT Kreasi Semangat Muda
		PT Ceraflo Tirta Indonesia
		Others (each below Rp 50,000,000)
		Total

All trade payables are denominated in Rupiah and come from third party vendors.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Current</i>
		<i>Past dues</i>
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Total

No collateral was provided by the Group for the above trade payables.

All trade payables denominated in Rupiah.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Pihak ketiga	
Ishak Chandra	1.179.167.000
PT Jerni Sapta Asia	265.000.000
PT Sumber Kehidupan Semesta	-
PT Suasana Bahagia Selalu	731.525.000
PT Semakin Bertambah Sukses	650.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	368.179.659
Total	3.193.871.659

16. OTHER PAYABLES

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Third parties	
Ishak Chandra	-
PT Jerni Sapta Asia	2.000.000.000
PT Sumber Kehidupan Semesta	1.500.000.000
PT Suasana Bahagia Selalu	1.000.000.000
PT Semakin Bertambah Sukses	650.000.000
Others (each below Rp 20,000,000)	138.261.599
Total	5.288.261.599

17. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan beban akrual atas biaya utilitas dan pemeliharaan kantor masing-masing sebesar Rp1.075.944.146 dan Rp1.283.531.114.

17. ACCRUED EXPENSES

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents accrued expenses for the utilities and maintenance amounting to Rp1,075,944,146 and Rp1,283,531,114, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi melalui laporan No. 107/RAZ-MGU/I/2026 tanggal 14 Januari 2026 dan No. 111/RAZ-MGU/I/2025 tanggal 15 Januari 2025, menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group records employee benefits liability based on the calculation of independent actuaries KKA Rinaldi & Zulhamdi, through report No. 107/RAZ-MGU/I/2026 dated January 14, 2026 and No. 111/RAZ-MGU/I/2025 dated January 15, 2025, using the "Projected Unit Credit" method the following assumptions:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Tingkat diskonto tahunan	5,00 % - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%
Tabel mortalitas Indonesia / Table mortality Indonesia	
Tingkat mortalitas Usia pensiun	58 tahun / years

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

5,00 % - 7,00%	Annual discount rate
6,00%	Annual rate salary increase
Tabel mortalitas Indonesia / Table mortality Indonesia	
58 tahun / years	Mortality rate Retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

The following table presents the components of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Saldo awal	482.960.000
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	112.101.500
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran	-
Saldo Akhir	595.061.500

Total beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Beban jasa kini	99.913.000
Beban bunga	12.188.500
Beban jasa lalu	-
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	112.101.500
Kerugian (keuntungan) aktuarial:	
Perubahan asumsi keuangan	-
Perubahan asumsi demografik	-
Perubahan asumsi pengalaman	-
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-
Total	112.101.500

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	(478.048.000) 488.285.000
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	(487.908.000) 478.318.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
503.852.000		Beginning balance
16.657.000		Employee benefits expense during the year
(37.549.000)		Remeasurement of recognized employee benefits in other comprehensive income
-		Payments
482.960.000		Ending Balance

Total employee benefits expense is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
203.752.000		Current service cost
34.077.000		Interest expense
(221.172.000)		Past service cost
16.657.000		Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)
5.856.000		Actuarial loss (gain) arising from:
573.000		Changes in financial assumptions
(43.978.000)		Changes in demographic assumptions
		Changes in experience assumptions
(37.549.000)		Remeasurements recognized in other comprehensive income
(20.892.000)		Total

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	(481.418.000) 484.872.000
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	(484.538.000) 481.731.000

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pasal 23	2.955.241
Pasal 22	6.556.000
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	9.511.241

b. Utang pajak

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	27.300.818
Pasal 23	-
Pasal 29	
2021	2.640.000
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pajak Final UMKM	11.348.142
Pasal 4(2)	6.163.707
Pasal 21	9.447.847
Pasal 23	36.153.838
Pasal 25	2.199.340
Pajak Pertambahan Nilai	149.089.832
Total	244.343.524

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan kini	-
Pajak penghasilan tangguhan	512.160
Sub-total	512.160
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	-
Pajak penghasilan tangguhan	24.150.170
Sub-total	24.150.170
Beban pajak penghasilan - neto	24.662.330

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	1.953.202
	3.923.300
	-
	-
Total	5.876.502

b. Taxes payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	897.435
	900.000
	2.640.000
	11.773.134
	3.551.505
	6.081.564
	3.554.068
	2.199.340
	39.223.756
Total	70.820.802

c. Income tax expenses

The Group's income tax expense is from the Company and its subsidiaries which amounted to:

	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
	-
	1.669.250
Sub-total	1.669.250
	-
	29.275.589
Sub-total	29.275.589
Beban pajak penghasilan - neto	30.944.839

Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 23

Value Added Tax
Total

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
2021

Subsidiaries
Income taxes:
Income tax final UMKM
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

The Company
Current income tax

Deferred income tax
Sub-total
Subsidiaries
Current income tax

Deferred income tax
Sub-total
Income tax expenses - net

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal pajak sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(3.057.131.125)	(6.207.597.936)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(2.735.788.268)	(3.899.428.386)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(321.342.857)	(2.308.169.550)
<u>Beda tetap:</u>		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	-
Beban yang tidak bisa dikurangkan	(25.780.733)	(1.071.191)
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja	2.328.000	7.587.500
Total beda tetap dan temporer	(23.452.733)	6.516.309
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(344.795.590)	(2.301.653.241)

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss are as follows:

Consolidated loss before income tax
Loss before income tax of the subsidiaries and elimination
Loss before income tax of the Company
<u>Permanent differences:</u>
Income already subjected to final tax
Non-deductible expense
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefit
Total permanent and temporary differences
Estimated fiscal loss current year - the Company

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(3.057.131.125)	(6.207.597.936)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(2.735.788.268)	(3.899.428.386)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(321.342.857)	(2.308.169.550)
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 19e)	(75.855.030)	(506.363.713)
Dampak pajak atas beda tetap	(25.780.733)	(1.071.191)
Rugi fiskal yang tidak diakui	102.147.923	509.104.154
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	512.160	1.669.250
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	24.150.170	29.275.589
Total	24.662.330	30.944.839

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Consolidated loss before income tax per profit or loss
Loss before income tax of the subsidiaries and elimination
Loss before income tax of the Company
Tax calculated at applicable tax rates (Note 19e)
Tax effect of permanent differences
Unrecognized fiscal loss
Income tax expenses The Company
Income tax expenses Subsidiaries
Total

The estimated fiscal loss resulting from the above reconciliation forms the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026				
		Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>					
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas						Employee
imbalan kerja	2.512.840	512.160	-	-	3.025.000	benefits liability
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan						Employee
kerja	103.738.361	24.150.170	-	-	127.888.531	benefits liability
Aset tetap	(35.184.041)	-	-	-	(35.184.041)	Fixed assets
Aset hak-guna	57.775.529	-	-	-	57.775.529	Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.437.643.911	-	-	-	3.437.643.911	Allowance for impairment of inventories
Sub-total	3.563.973.760	24.150.170	-	-	3.588.123.930	Sub-total
Total	3.566.486.600	24.662.330	-	-	3.591.148.930	Total
		30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/June 30, 2025				
		Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>					
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas						Employee
imbalan kerja	5.932.960	1.669.250	-	-	7.602.210	benefits liability
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan						Employee
kerja	104.914.481	42.312.270	-	-	147.226.751	benefits liability
Aset tetap	(13.771.142)	(12.166.425)	-	-	(25.937.567)	Fixed assets
Aset hak-guna	52.422.304	(870.256)	-	-	51.552.048	Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.007.466.674	-	-	-	2.007.466.674	Allowance for impairment of inventories
Sub-total	2.151.032.317	29.275.589	-	-	2.180.307.906	Sub-total
Total	2.156.965.277	30.944.839	-	-	2.187.910.116	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan aset pajak tangguhan atas penurunan nilai piutang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan terpulihkan pada masa mendatang.

e. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

20. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Jangka waktu sewa adalah 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan. Secara umum, Grup dibatasi dari penugasan dan *subleasing* aset sewaan dan beberapa kontrak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not recognize deferred tax assets from fiscal losses and deferred tax assets from Allowance for impairment of trade receivables. Management believes that these deferred tax assets will not be recovered in the future.

e. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

20. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for building used in its operations. The term of building lease is 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets and some contracts require the Group to maintain certain financial ratios.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal tahun	88.524.988	427.053.102
Pertambahan bunga	-	17.706.886
Pembayaran	(88.524.988)	(356.235.000)
Penghentian aset hak-guna usaha	-	-
Saldo akhir tahun	-	88.524.988
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	88.524.988
Bagian Jangka Panjang	-	-

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	-	513.357.295
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	17.706.886
Total yang diakui dalam laba rugi	-	531.064.181

Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp88.524.988 dan Rp356.235.000 pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Balance at beginning of year	427.053.102
Accretion of interest	17.706.886
Payments	(356.235.000)
Derecognition of right-of-use asset	-
Balance at end of year	88.524.988
Less current portion	88.524.988
Non-current Portion	-

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)	513.357.295
Interest expenses on lease liabilities	17.706.886
Total amount recognized in profit or loss	531.064.181

The Group had total cash outflows for leases of Rp88,524,988 and Rp356,235,000 in June 30, 2026 and December 31, 2025.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Total / Total
PT Garam Ventura Indonesia	1.758.596.542	20	42,98	35.171.930.840
PT Sumber Garam Pratama	849.764.681	20	20,77	16.995.293.620
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	20	1,19	976.960.000
PT Samudra Garam Ventura	43.254.000	20	1,06	865.080.000
Ricky Sukono	32.264.456	20	0,79	645.289.120
Ricky Subagio	14.929.545	20	0,36	298.590.900
Stefanie Santoso	14.880.145	20	0,36	297.602.900
Kalin Velicia	19.804.197	20	0,48	396.083.940
Lawrence Kurnia Satyanagara	25.968.630	20	0,63	519.372.600
Mandy	3.513.409	20	0,09	70.268.180
Masyarakat (Masing-masing kurang dari 5%)	1.279.533.939	20	31,29	25.590.678.780
Total	4.091.357.544		100	81.827.150.880

21. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Shareholders
PT Garam Ventura Indonesia
PT Sumber Garam Pratama
PT Konimex Sinergi Multitek
PT Samudra Garam Ventura
Ricky Sukono
Ricky Subagio
Stefanie Santoso
Kalin Velicia
Lawrence Kurnia Satyanagara
Mandy
Public (each below 5%)
Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)**21. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Total / Total	Shareholders
PT Garam Ventura Indonesia	1.665.631.718	20	42,19	33.312.634.360	PT Garam Ventura Indonesia
PT Sumber Garam Pratama	1.148.510.940	20	29,09	22.970.218.800	PT Sumber Garam Pratama
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	20	1,24	976.960.000	PT Konimex Sinergi Multitek
PT Samudra Garam Ventura	43.254.000	20	1,10	865.080.000	PT Samudra Garam Ventura
Ricky Sukono	32.199.956	20	0,82	643.999.120	Ricky Sukono
Ricky Subagio	27.480.145	20	0,70	549.602.900	Ricky Subagio
Stefanie Santoso	27.380.145	20	0,69	547.602.900	Stefanie Santoso
Kalin Velicia	26.327.062	20	0,67	526.541.240	Kalin Velicia
Lawrence Kurnia					Lawrence Kurnia
Satyanagara	25.968.630	20	0,66	519.372.600	Satyanagara
Mandy	20.008.567	20	0,51	400.171.340	Mandy
Masyarakat (Masing- masing kurang dari 5%)	882.532.301	20	22,33	17.650.646.020	Public (each below 5%)
Total	3.948.141.464		100	78.962.829.280	Total

Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD I dengan menerbitkan 143.216.080 (seratus empat puluh tiga juta dua ratus enam belas ribu delapan puluh) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp398 (tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Januari 2026. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat sebesar Rp2.864.321.600 (dua miliar delapan ratus enam puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu enam ratus rupiah).

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 22 Agustus 2024 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 78.962.666.000 terdiri dari 3.948.133.300 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham menjadi sebesar Rp 78.962.829.280 terdiri dari 3.948.141.464 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham. Peningkatan tersebut merupakan hasil pelaksanaan waran I. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0188791 tanggal 3 September 2024.

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan 3.948.133.300 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 20 per lembar saham. Pada tahun 2024, sebanyak 8.164 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dan telah diaktakan dalam akta notaris.

The Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD I) by issuing 143,216,080 (one hundred forty-three million two hundred sixteen thousand eight hundred) new shares at an exercise price of Rp398 (three hundred ninety-eight Rupiah) per share. The shares were listed on the Bursa Efek Indonesia on January 19, 2026. Accordingly, the Company's issued and paid-up capital increased by Rp2,864,321,600 (two billion eight hundred sixty-four million three hundred twenty-one thousand six hundred Rupiah).

Based on the Notarial Deed No. 75 dated August 22, 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agreed to increase issued and paid-up capital from Rp 78,962,666,000 consisting of 3,948,133,300 shares with nominal value Rp 20 per share respectively, to Rp 78,962,829,280 consisting of 3,948,141,464 shares with nominal value Rp 20 per share respectively. The increase is the result of the exercise of warrant I. The deed was approved from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decision Letter No. AHU-0186625.01.11. Year 2024 dated September 03, 2024.

Exercise of warrants

The Company issued 3,948,133,300 Series I Warrants with an exercise price of Rp 20 per share. In 2024, 8,164 warrants have been exercised and converted into common shares and have been notarized as evidenced by a notarial deed.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Maret 2025 oleh Notaris Tri Theresa Tarigan, SH., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Ffolk Cipta Niaga, para pemegang saham sepakat untuk menggunakan sebagian laba ditahan Perusahaan sebagai dividen tunai sebesar Rp 150.000.000 yang dibagikan sesuai porsi kepemilikan Perusahaan dengan rincian PT Ffolk Media Nusantara menerima sebesar Rp 148.500.000 dan Tn. Chandra sebesar Rp 1.500.000.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Agio saham - IPO (Catatan 1)	45.600.000.000
Agio saham - PMTHMETD (Catatan 1)	54.135.678.240
Biaya emisi efek IPO (Catatan 1)	(4.748.425.000)
Biaya emisi PMTHMETD (Catatan 1)	(137.460.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(990.000.000)
Pelaksanaan waran (Catatan 21)	1.469.520
Total	93.861.262.760

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
PT Drsoap Global Indonesia	10.875.667.628
PT Amazara Indonesia Mudakarya	6.347.837.655
PT Syca Kreasi Indonesia	4.093.236.569
PT Ffolk Media Nusantara	1.876.426.585
PT Amazara Indonesia Mudakreasi	(148.997)
PT Ffolk Cipta Niaga	(205.632.629)
PT Warcorp Indonesia Sinergi	(7.133.266.936)
PT Traya Multi Investama	(26.884.130)
PT Traya Hydro Indonesia	(3.199.255)
PT Traya Hydro Technology	60.470.287
Total	15.884.506.777

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

Based on Notarial Deed No. 09 dated 21 March 2025 of Notary Tri Theresa Tarigan, SH., M.Kn., regarding the Statement of Decision of Shareholders Outside the Meeting as a Substitute for the General Meeting of Shareholders of PT Ffolk Cipta Niaga, the shareholders agreed to use part of the Company's retained earnings as a cash dividend amounting to Rp 150,000,000 that distributed according to the Company's ownership shares, as PT Ffolk Media Nusantara received amounting to Rp 148,500,000 and Mr. Chandra amounting to Rp 1,500,000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
45.600.000.000	45.600.000.000	Share premium - IPO (Note 1)
-	-	Share premium - PMTHMETD (Note 1)
(4.748.425.000)	(4.748.425.000)	Share issuance cost IPO (Note 1)
-	-	Share issuance cost PMTHMETD (Note 1)
(990.000.000)	(990.000.000)	Difference in value from transaction with entities under common control
1.469.520	1.469.520	Exercise of warrants (Note 21)
39.863.044.520	39.863.044.520	Total

23. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
10.993.001.020	10.993.001.020	PT Drsoap Global Indonesia
6.142.479.482	6.142.479.482	PT Amazara Indonesia Mudakarya
3.944.994.765	3.944.994.765	PT Syca Kreasi Indonesia
1.862.007.372	1.862.007.372	PT Ffolk Media Nusantara
305.173	305.173	PT Amazara Indonesia Mudakreasi
(206.435.607)	(206.435.607)	PT Ffolk Cipta Niaga
(7.136.951.742)	(7.136.951.742)	PT Warcorp Indonesia Sinergi
-	-	PT Traya Multi Investama
-	-	PT Traya Hydro Indonesia
-	-	PT Hydro Technology
15.599.400.463	15.599.400.463	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN NETO

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Penjualan barang	8.485.513.974
Pendapatan jasa	874.355.370
Total	9.359.869.344

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
PT Borwita Citra Prima	3.717.404.647	4.763.274.510
PT Shopee International Indonesia	1.904.498.068	2.112.255.705
Total	5.621.902.715	6.875.530.215

Pasar geografis Grup hanya di Indonesia.

24. NET REVENUE

	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Penjualan barang	9.169.316.780
Pendapatan jasa	1.162.331.000
Total	10.331.647.780

The details of revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Net revenue			
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)		
39,72%	46,10%		
20,35%	20,44%		
60,06%	66,54%		

PT Borwita Citra Prima
PT Shopee International
Indonesia
Total

The Group's geographic market is only in Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Persediaan awal barang dagangan	4.707.890.330
Pembelian barang dagangan	4.010.512.924
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	8.718.403.254
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	-
Persediaan akhir barang dagangan (Catatan 9)	(4.241.450.821)
Sub-total	4.476.952.433
<u>Beban overhead</u>	
Bahan kemasan	66.340.649
Biaya event	-
Bagi hasil kolaborasi brand	-
Biaya ongkos kirim	-
Lain-lain	-
Total beban overhead	66.340.649
<u>Beban pokok pendapatan</u>	
Upah pembimbing	-
Boardgame	-
Sewa Ballroom	-
Lain-lain	-
Total beban pokok pendapatan	-
Total	4.543.293.082

25. COSTS OF REVENUE

	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Persediaan awal barang dagangan	9.781.361.115
Pembelian barang dagangan	3.902.153.582
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	13.683.514.697
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(882.846.511)
Persediaan akhir barang dagangan (Catatan 9)	(8.409.797.626)
Sub-total	4.390.870.560
<u>Overhead expenses</u>	
Packaging materials	84.816.492
Event costs	-
Sharing profit brand collaborations	-
Postage cost	-
Others	-
Total overhead expenses	84.816.492
<u>Cost of revenue</u>	
Mentor fee	71.506.929
Boardgame	-
Ballroom rent	-
Others	18.403.594
Total cost of revenue	89.910.523
Total	4.565.597.575

Beginning balance of merchandise inventories
Purchase of merchandise inventories
Merchandise inventories available for sales
Provision for decline in value of inventories (Note 9)
Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Sub-total

Overhead expenses
Packaging materials
Event costs
Sharing profit brand collaborations
Postage cost
Others
Total overhead expenses
Cost of revenue
Mentor fee
Boardgame
Ballroom rent
Others
Total cost of revenue
Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenue	
	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Pihak ketiga				
PT Blessindo Anugrah Sentosa	1.721.220.552	2.475.097.608	37,88%	54,21%
PT Kreasi Semangat Muda	1.445.126.280	1.444.929.596	31,81%	31,65%
Total	3.166.346.832	3.920.027.204	69,69%	85,86%

Third parties
PT Blessindo Anugrah
Sentosa
PT Kreasi Semangat
Muda
Total

25. COSTS OF REVENUE (continued)

The details of purchases from supplier representing more than 10% of the total consolidated net revenue are as follows:

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Pemasaran dan iklan	792.677.904	2.036.002.486
Promosi, endorsement, dan hadiah	251.038.450	627.785.244
Komisi	95.452.500	325.407.500
Photoshoot dan lainnya	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	38.925.928	339.126.627
Total	1.178.094.782	3.328.321.857

Marketing and advertising
Promotion, endorsement, and
giveaway
Commission
Photo-shoot and others
Others (each below
Rp 100,000,000)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Gaji dan tunjangan karyawan	4.421.608.477	3.761.577.055
Operasional dan perlengkapan kantoor	2.240.549.533	2.065.746.113
Penyusutan (Catatan 11)	1.439.502.131	1.453.479.062
Amortisasi (Catatan 12)	671.751.871	546.751.871
Jasa profesional	371.170.884	185.840.128
Pemeliharaan dan perbaikan	31.377.285	-
Sewa	-	-
Imbalan kerja (Catatan 18)	112.101.500	199.916.000
Pajak	488.093.642	129.169.166
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	-	74.917.930
Total	9.776.155.323	8.417.397.325

Salaries and allowances
Operational cost and office supplies
Depreciation (Note 11)
Amortization (Note 12)
Professional fee
Repair and maintenances
Rent
Employee benefits (Note 18)
Taxes
Others (each below
Rp 50,000,000)

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)	
Penghasilan (beban) lain-lain	178.428.798,	66.108.266	Other income (expenses)
Bagian atas rugi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	(116.260)	(104.575)	Share on loss in associates (Note 13)
Penghasilan dividen	939.806.894	534.083.039	Dividend income
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	(20.949.117)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi	(961.796.807)	-	Unrealized gain (loss) on investment
Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang sudah direalisasi	3.000.813.365	-	Realized gain (loss) on investment
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	-	(882.846.511)	Allowance for impairment of inventories (Note 9)
Lain-lain	-	-	Others
Neto	3.157.135.990	(303.708.898)	Net

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang Lain-lain (Catatan 6)		
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	610.000.000	595.000.000
PT Sukses Sejahtera Selamanya	550.615.000	517.720.000
PT Sumber Garam Pratama	-	3.200.000
Kalin Velicia	-	1.184.000
Total	1.160.615.000	1.117.104.000
Persentase terhadap total aset	0,88	1,47
Utang pihak berelasi		
PT Garam Ventura Indonesia	417.600.000	515.625.000
Ricky Subagio	977.777.776	-
Stefanie Santoso	1.100.000.000	-
Kalin Velicia	187.814.725	-
Mandy	582.185.270	-
Total	3.265.377.771	515.625.000
Persentase terhadap total liabilitas	29,41	5,11

29. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Significant balances and transactions

Other Receivables (Note 6)
PT Rute Enampuluhenam Indonesia
PT Sukses Sejahtera Selamanya
PT Sumber Garam Pratama
Kalin Velicia
Total
Percentage to total assets
Due to related parties
PT Garam Ventura Indonesia
Ricky Subagio
Stefanie Santoso
Kalin Velicia
Mandy
Total
Percentage to total liabilities

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dan transaksi

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)

Pihak-pihak yang berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat transaksi / Nature of transactions
--	---	---

Kalin Velicia	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Mandy	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Utang lain-lain / Other payables
Ricky Subagio	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Utang lain-lain / Other payables
Stefanie Santoso	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Utang lain-lain / Other payables
PT Garam Ventura Indonesia	Pemegang saham / Shareholders	Utang pihak berelasi / Due to related parties
PT Sukses Sejahtera Selamanya	Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Sumber Garam Pratama	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pihak-pihak yang berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat transaksi / Nature of transactions
Kalin Velicia	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Garam Ventura Indonesia	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain, utang pihak berelasi / Other receivables, due to related parties
PT Sukses Sejahtera Selamanya	Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Sumber Garam Pratama	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
Uma Hapsari	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Utang pihak berelasi / Due to related parties

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah sebesar Rp1.670.040.000 dan Rp2.171.880.000.

PT Rute Enampuluhenam Indonesia ("REI")

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 November 2022, Perusahaan dan REI mengadakan perjanjian pemberian pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kewajiban REI kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.
- Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dimulai pada tanggal 10 November 2022 sampai dengan 10 November 2023.

Berdasarkan addendum terakhir, addendum IV tanggal 10 Mei 2026 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 10 Mei 2028.

c. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in June 30, 2026 and December 31, 2025 are Rp1,670,040,000 and Rp2,171,880,000, respectively.

PT Rute Enampuluhenam Indonesia ("REI")

Based on the agreement dated November 10, 2022, the Company and REI entered into a loan agreement, with the following conditions:

- The obligation of REI to the Company in the amount of Rp500,000,000.
- The term of the loan is 12 (twelve) months starting on November 10, 2022 until November 10, 2023.

Based on latest addendum, addendum IV, dated May 10, 2026 the repayment period has been extended to date May 10, 2028.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Garam Ventura Indonesia ("GVI")

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan dan GVI (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp4.501.179.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024
- c) Bunga 6% per tahun.

Berdasarkan addendum terakhir, addendum I tanggal 1 Agustus 2024 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 1 Agustus 2025.

Pada tahun 2025, PT GVI telah melunasi seluruh pinjaman sebesar Rp 177.003.602.

PT Sukses Sejahtera Selamanya ("SSS")

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp120.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 28 April 2022.
- c) Bunga 1,5% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran pinjaman dari SSS sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan addendum IV, tanggal 27 April 2026 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 28 April 2027.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

PT Garam Ventura Indonesia ("GVI")

On July 27, 2022, the Company and GVI (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp4,501,179,000.
- b) The loan term ends on August 1, 2024.
- c) Interest 6% per annual.

Based on latest addendum, addendum I, dated August 1, 2024 the repayment period has been extended to date August 1, 2025.

In 2025, PT GVI has paid off the loan amounting to Rp 177,003,602.

PT Sukses Sejahtera Selamanya ("SSS")

On October 28, 2021, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp120,000,000.
- b) The loan term ends on April 28, 2022.
- c) Interest of 1.5% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

At August 9, 2023, the Company has received loan payments from SSS amounting to Rp10,000,000.

Based on addendum IV, dated April 27, 2026 the repayment period has been extended to date April 28, 2027.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sukses Sejahtera Selamanya ("SSS") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp120.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 15 Juni 2022.
- c) Bunga 1,5% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

Berdasarkan addendum IV, tanggal 12 Juni 2026 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 15 Juni 2027.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp200.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 24 Juli 2022.
- c) Bunga 1,5% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

Berdasarkan addendum IV, tanggal 25 Juli 2025 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 25 Juli 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang SSS yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp550.615.000 dan Rp517.720.000.

Kalin Velicia

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Januari 2026, Kalin Velicia dan FMN (pihak berelasi dan merupakan pemegang saham di Perseroan) mengadakan perjanjian memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kewajiban FMN kepada Kalin Velicia sebesar Rp427.814.725.
- b) Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun dimulai pada tanggal 27 Januari 2026 sampai dengan 26 Januari 2029.
- c) Bunga 5,6% per tahun

Pada tahun 2026, FMN telah membayar pinjaman sebesar Rp240.000.000.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

PT Sukses Sejahtera Selamanya ("SSS") (continued)

On December 15, 2021, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp120,000,000.
- b) The loan term ends on June 15, 2022.
- c) Interest 1.5% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

Based on addendum IV, dated June 12, 2026 the repayment period has been extended to date June 15, 2027.

On January 24, 2022, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp200,000,000.
- b) The loan term ends on the July 24, 2022.
- c) Interest 1.5% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

Based on addendum IV, dated July 25, 2025 the repayment period has been extended to date July 25, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of SSS receivables owned by the Company each amounted to Rp550,615,000 and Rp517,720,000, respectively.

Kalin Velicia

Based on the agreement date January 27, 2026, Kalin Velicia and FMN (a related party and as shareholder) entered loan agreement, with the following conditions:

- a) The obligation of FMN to the Kalin Velicia amounting Rp427,814,725.
- b) The term of the loan is 3 (three) years starting on January 27, 2026 until January 26, 2029.
- c) Interest 5.6% per year

In 2026, FMN has paid the loan amounting to Rp240,000,000.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Mandy

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Januari 2026, Mandy dan FMN (pihak berelasi dan merupakan pemegang saham di Perseroan) mengadakan perjanjian memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kewajiban FMN kepada Mandy sebesar Rp1.072.185.270.
- b) Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun dimulai pada tanggal 27 Januari 2026 sampai dengan 26 Januari 2029.
- c) Bunga 5,6% per tahun

Pada tahun 2026, FMN telah membayar pinjaman sebesar Rp490.000.000.

Ricky Subagio

Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Januari 2026, Ricky Subagio dan DGI (pihak berelasi dan merupakan pemegang saham di Perseroan) mengadakan perjanjian memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kewajiban DGI kepada Ricky sebesar Rp1.100.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun dimulai pada tanggal 6 Januari 2026 sampai dengan 7 Januari 2029.
- c) Bunga 6% per tahun

Pada tahun 2026, DGI telah membayar pinjaman sebesar Rp122.222.224.

Stefanie Santoso

Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Januari 2026, Stefanie Santoso dan DGI (pihak berelasi dan merupakan pemegang saham di Perseroan) mengadakan perjanjian memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kewajiban DGI kepada Stefanie Santoso sebesar Rp1.100.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun dimulai pada tanggal 6 Januari 2026 sampai dengan 7 Januari 2029.
- c) Bunga 6%

Berdasarkan Perjanjian tanggal 23 Januari 2026, Stefanie Santoso dan DGI (pihak berelasi dan merupakan pemegang saham di Perseroan) mengadakan perjanjian memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut :

- d) Kewajiban DGI kepada Stefanie Santoso sebesar Rp105.000.000.
- e) Jangka waktu pinjaman adalah 8 (delapan) bulan dimulai pada tanggal 23 Januari 2026 sampai dengan 23 Agustus 2026.
- f) Bunga 1% per bulan

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Mandy

Based on the agreement date January 27, 2026, Mandy and FMN (a related party and as shareholder) entered loan agreement, with the following conditions:

- a) The obligation of FMN to the Mandy amounting Rp1,072,185,270.
- b) The term of the loan is 3 (three) years starting on January 27, 2026 until January 26, 2029.
- c) Interest 5.6% per year

In 2026, FMN has paid the loan amounting to Rp490,000,000.

Ricky Subagio

Based on the agreement date January 6, 2026, Ricky Subagio and DGI (a related party and as shareholder) entered loan agreement, with the following conditions:

- a) The obligation of DGI to the Ricky amounting Rp1,100,000,000.
- b) The term of the loan is 3 (three) years starting on January 6, 2026 until January 7, 2029.
- c) Interest 6% per year

In 2026, DGI has paid the loan amounting to Rp122,222,224.

Stefanie Santoso

Based on the agreement date January 6, 2026, Stefanie Santoso and DGI (a related party and as shareholder) entered loan agreement, with the following conditions:

- a) The obligation of DGI to the Stefanie Santoso amounting Rp1,100,000,000.
- b) The term of the loan is 3 (three) years starting on January 6, 2026 until January 7, 2029.
- c) Interest 6% per year

Based on the agreement date January 23, 2026, Stefanie Santoso and DGI (a related party and as shareholder) entered loan agreement, with the following conditions:

- d) The obligation of DGI to the Stefanie Santoso sebesar Rp105,000,000.
- e) The term of the loan is 8 (eight) months starting on January 23, 2026 until August 23, 2026.
- f) Interest 1% per month

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Stefanie Santoso (lanjutan)

Pada tahun 2026, DGI telah membayar pinjaman sebesar Rp105.000.000.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan, investasi lain-lain dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar uang jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar investasi lain-lain untuk efek yang tidak tercatat di bursa diukur menggunakan teknik penilaian hierarki nilai wajar level 3.

Nilai wajar liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Stefanie Santoso (continued)

In 2026, DGI has paid the loan amounting to Rp105,000,000.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposits, other investments and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

Fair value of other investment for not listed securities measured using a level 3 fair value hierarchical valuation technique.

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)						
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
Kas dan setara kas	9.180.521.756	-	-	-	9.180.521.756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.192.302.450	-	1.360.050.000	(1.360.050.000)	1.354.427.767	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.332.328.309	-	-	-	2.332.328.309	Other receivables
Investasi lain-lain	84.251.641.903	-	-	-	84.251.641.903	Other investments
Total	96.956.794.418	162.125.317	1.360.050.000	(1.360.050.000)	97.118.919.735	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025						
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
Kas dan setara kas	1.247.372.367	-	-	-	1.247.372.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	775.070.709	309.760.580	1.360.050.000	(1.360.050.000)	1.084.831.289	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.461.245.905	-	-	-	2.461.245.905	Other receivables
Investasi lain-lain	48.068.477.447	-	-	-	48.068.477.447	Other investments
Total	52.552.166.428	309.760.580	1.360.050.000	(1.360.050.000)	52.861.927.008	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	2.479.708.346	-	-	2.479.708.346	Trade payables
Utang lain-lain	3.193.871.659	-	-	3.193.871.659	Other payables
Utang pihak berelasi	3.265.377.771	-	-	3.265.377.771	Due to related parties
Beban akrual	1.075.944.146	-	-	1.075.944.146	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Total	10.014.901.922	-	-	10.014.901.922	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	2.340.879.715	-	-	2.340.879.715	Trade payables
Utang lain-lain	5.288.261.599	-	-	5.288.261.599	Other payables
Utang pihak berelasi	515.625.000	-	-	515.625.000	Due to related parties
Beban akrual	1.283.531.114	-	-	1.283.531.114	Accrued expenses
Liabilitas sewa	88.524.988	-	-	88.524.988	Lease liabilities
Total	9.516.822.416	-	-	9.516.822.416	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity Risk (continued)

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on non-discounted contractual payments on June 30, 2026 and December 31, 2025:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan Grup lain dalam industri yang sama, Grup memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas bersih terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas bersih dengan total modal. Liabilitas merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)
Total liabilitas	11.101.179.946
Dikurangi: kas dan setara kas	9.180.521.756
Aset - neto	1.920.658.190
Total ekuitas	120.265.603.369
Rasio pengungkit	0,02

33. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders and maintain the optimal capital structure so as to maintain credibility of investor, creditor and market.

In order to maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Consistent with other entities within the industry, the Group monitors capital based on gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is the sum of liabilities in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalent. Capital comprises all components of equity that exist as the amount in the consolidated statement of financial position.

The following is the gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
10.088.977.304		Total liabilities
1.247.372.367		Less: cash and cash equivalents
8.841.604.937		Assets - net
66.116.045.500		Total equity
0,13		Gearing ratio

33. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Information based on product segment is as follows:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)							
	<i>Holding</i>	<i>Media / Media</i>	<i>Kosmetik / Cosmetic</i>	<i>Sepatu / Shoes</i>	<i>Sabun / Soap</i>	<i>Filter air / Water filter</i>	<i>Total / Total</i>
Pendapatan neto	-	325.500.000	133.450.000	-	7.666.989.094	1.233.930.250	9.359.869.344
Beban pokok pendapatan	-	-	(399.885.000)	-	(3.350.055.511)	(793.352.571)	(4.543.293.082)
Laba bruto	-	325.500.000	(266.435.000)	-	4.316.933.583	440.577.679	4.816.576.262
Beban usaha - neto	(766.735.585)	(1.984.155.005)	(31.925.860)	(352.829.978)	(4.074.194.879)	(587.272.808)	(7.797.114.115)
Laba (rugi) usaha	(766.735.585)	(1.658.655.005)	(298.360.860)	(352.829.978)	242.738.704	(146.695.129)	(2.980.537.853)
Aset							
Aset segmen	114.007.277.460	4.095.189.284	1.409.943.365	2.317.157.679	4.953.365.504	4.437.852.983	131.220.786.275
Liabilitas							
Liabilitas segmen	79.366.634	1.728.688.711	1.033.848.285	1.050.830.603	5.197.315.695	2.011.130.018	11.101.179.946
Informasi segmen lainnya							
Penyusutan	565.275.346	411.262.258	20.562.500	67.478.333	371.577.923	3.345.771	1.439.502.131
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/June 30, 2025 (Unaudited)							
	<i>Holding</i>	<i>Media / Media</i>	<i>Kosmetik / Cosmetic</i>	<i>Sepatu / Shoes</i>	<i>Sabun / Soap</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan neto	-	1.162.331.000	20.905.407	71.245.987	9.077.165.386	10.331.647.780	Net revenue
Beban pokok pendapatan	-	(89.910.522)	(381.201.058)	(70.545.376)	(4.023.940.619)	(4.565.597.575)	Cost of revenue
Laba bruto	-	1.072.420.478	(360.295.651)	700.611	5.053.224.767	5.766.050.205	Gross profit
Beban usaha - neto	(3.622.199.335)	(3.049.766.252)	(221.145.623)	(358.005.928)	(4.494.602.044)	(11.745.719.182)	Operating expenses - net
Rugi usaha	(3.622.199.335)	(1.977.345.774)	(581.441.274)	(357.305.317)	558.622.723	(5.979.668.977)	Operating loss
Aset							
Aset segmen	63.742.406.455	8.142.950.875	4.090.430.492	7.210.604.810	5.963.482.066	89.149.874.698	Segment assets
Liabilitas							
Liabilitas segmen	271.825.249	2.738.732.844	1.312.985.487	1.132.949.969	5.015.820.773	10.472.314.322	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							
Penyusutan	1.103.996.717	412.836.114	96.809.805	98.376.604	288.211.693	2.000.230.933	Other segment information Depreciations

34. RUGI NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

34. LOSS PER SHARE

Computation of earnings per share for the period June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rugi neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(2.747.342.611)	(13.735.179.341)	Net loss for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham tertimbang	4.080.218.516	3.948.141.464	Weighted average number of shares
Rugi neto per saham dasar/dilusian	(0,67)	(3,48)	Basic/diluted loss per share

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2026 beberapa perjanjian yang masih berlangsung adalah sebagai berikut :

Perusahaan

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan dan AIM membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa manajemen (*corporate finance & accounting*).

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
 - i. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan Perusahaan;
 - ii. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Perusahaan secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali;
 - iii. Menyusun dan menyampaikan laporan perpajakan;
 - iv. Meninjau dan menganalisis proses bisnis dan hasil kinerja perusahaan;
 - v. Membuat perkiraan hasil kinerja Perusahaan di masa mendatang serta memberikan rekomendasi strategi dan rencana untuk kemajuan perusahaan; dan
 - vi. Memberikan *advice* terkait pembaharuan praktik bisnis terkini dan prosedur operasi standar, termasuk manajemen *inventory* yang optimal, manajemen *cash-flow* yang baik, dan *good corporate governance*.
- b) Biaya dan pembayaran
 - i. AIM wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp 6.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
 - ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada AIM mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 (satu) bulan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2026 the outstanding sales contracts are as follows:

The Company

Agreement between the Company with PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

On September 1, 2021, the Company and AIM entered into an agreement regarding the provision of management services (*corporate finance & accounting*).

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Duties and responsibilities
 - i. Checking and verifying the Company's financial transactions;
 - ii. Prepare and submit the Company's financial reports on a regular basis once every 1 (one) month;
 - iii. Prepare and submit tax reports;
 - iv. Reviewing and analyzing business processes and Company performance results;
 - v. Make estimates of the company's performance results in the future and provide strategic recommendations and plans for the company's progress; and
 - vi. Provide advice regarding updating the latest business practices and standard operating procedures, including optimal inventory management, good cash-flow management, and good corporate governance.
- b) Fees and payments
 - i. AIM is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp 6,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding Income Tax 23) which must be paid every month.
 - ii. For the purposes of payment of Management Fee from the Company is required to provide written notice to AIM regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 (one) month period.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan) :

- c) Jangka waktu
 - i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari AIM.
 - ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan AIM.

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan dan SKI membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa manajemen (*corporate finance & accounting*) dengan amendemen terakhir adalah tanggal 1 Juli 2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
 - i. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan;
 - ii. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Perusahaan secara berkala setiap 1 bulan sekali;
 - iii. Menyusun dan menyampaikan laporan perpajakan;
 - iv. Meninjau dan menganalisis proses bisnis dan hasil kinerja Perusahaan;
 - v. Membuat perkiraan hasil kinerja Perusahaan di masa mendatang serta memberikan rekomendasi strategi dan rencana untuk kemajuan Perusahaan; dan
 - vi. Memberikan *advice* terkait pembaharuan praktik bisnis terkini dan prosedur operasi standar, termasuk manajemen *inventory* yang optimal, manajemen *cash-flow* yang baik, dan *good corporate governance*.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows (continued):

- c) Time period
 - i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of AIM.
 - ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and AIM.

Agreement between the Company with PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")

On September 1, 2021, the Company and SKI entered into an agreement regarding the provision of management services (*corporate finance & accounting*) and the last amendment was July 1, 2022.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Duties and responsibilities
 - i. Checking and verifying the Company's financial transactions;
 - ii. Prepare and submit the Company's financial reports on a regular basis once every 1 month;
 - iii. Prepare and submit tax reports
 - iv. Reviewing and analyzing business processes and Company performance results;
 - v. Make estimates of the Company's performance results in the future and provide strategic recommendations and plans for the Company's progress; and
 - vi. Provide advice regarding updating the latest business practices and standard operating procedures, including optimal inventory management, good cash-flow management, and good corporate governance.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b) Biaya dan pembayaran
 - i. SKI wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp10.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
 - ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada SKI mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 bulan.
- c) Jangka waktu
 - i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari SKI.
 - ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan SKI.

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Ffolk Media Nusantara ("FMN")

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan dan FMN membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa manajemen dengan amendemen terakhir adalah tanggal 1 Juli 2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
 - i. Meninjau dan menganalisis proses bisnis dan hasil kinerja Perusahaan;
 - ii. Membuat perkiraan hasil kinerja perusahaan di masa mendatang serta memberikan rekomendasi strategi dan rencana untuk kemajuan Perusahaan; dan
 - iii. Memberikan *advice* terkait pembaharuan praktik bisnis terkini dan prosedur operasi standar, termasuk manajemen *inventory* yang optimal, manajemen *cash-flow* yang baik, dan *good corporate governance*;

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows (continued):

- b) Fees and payments
 - i. SKI is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp10,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding Income Tax 23) which must be paid every month.
 - ii. For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to SKI regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 month period.
- c) Time period
 - i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of SKI.
 - ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and SKI.

Agreement between the Company with PT Ffolk Media Nusantara ("FMN")

On September 1, 2021, the Company and FMN entered into an agreement regarding the provision of management services (corporate finance & accounting) and the last amendment was July 1, 2022.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Duties and responsibilities
 - i. Reviewing and analyzing business processes and Company performance results;
 - ii. Make estimates of the company's performance results in the future and provide strategic recommendations and plans for the Company's progress; and
 - iii. Provide advice regarding updating the latest business practices and standard operating procedures, including optimal inventory management, good cash-flow management, and good corporate governance.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Ffolk Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

b) Biaya dan pembayaran

- i. FMN wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp15.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
- ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada FMN mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 bulan.

c) Jangka waktu

- i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari FMN.
- ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan FMN.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dan FMN membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa akuntansi dan perpajakan.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

a) Tugas dan tanggung jawab

- i. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan Perusahaan;
- ii. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Perusahaan secara berkala setiap 1 bulan sekali;
- iii. Menyusun dan menyampaikan laporan perpajakan

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Ffolk Media Nusantara ("FMN") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows (continued):

b) Fees and payments

- i. FMN is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp15,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding Income Tax 23) which must be paid every month.
- ii. For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to FMN regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 month period.

c) Time period

- i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of FMN.
- ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and FMN.

On July 1, 2022, the Company and FMN entered into an agreement regarding the provision of management services (corporate finance & accounting).

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

a) Duties and responsibilities

- i. Checking and verifying the Company's financial transactions;
- ii. Prepare and submit the Company's financial reports on a regular basis once every 1 month;
- iii. Prepare and submit tax reports

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Finfo Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

b) Biaya dan pembayaran

- i. FMN wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp4.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
- ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada FMN mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 bulan.

c) Jangka waktu

- i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari FMN.
- ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan FMN.

Entitas Anak

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")

Perjanjian antara PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") dengan PT Sumber Kehidupan Semesta

Pada tanggal 19 Oktober 2023, DGI dengan PT Sumber Kehidupan Semesta membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001-LGL/PP-SKS-DGI/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Sumber Kehidupan Semesta sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp1.500.000.000 kepada DGI yang mana akan dicairkan secara bertahap pada tanggal 20 Oktober 2023 sebesar Rp 750.000.000 dan tanggal 20 November 2023 sebesar Rp750.000.000 ke rekening yang ditentukan, yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah dibayar.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Finfo Media Nusantara ("FMN") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows (continued):

b) Fees and payments

- i. FMN is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp4,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding Income Tax 23) which must be paid every month.
- ii. For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to FMN regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 month period.

c) Time period

- i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of FMN.
- ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and FMN.

Subsidiaries

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")

Agreement between PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") with PT Sumber Kehidupan Semesta

On October 19, 2023, DGI and PT Sumber Kehidupan Semesta made an agreement as stated in the Agreement No. 001-LGL/PP-SKS-DGI/X/23 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Sumber Kehidupan Semesta agreed to lend an amount of Rp1,500,000,000 to DGI which will be disbursed in stages on October 20, 2023 amounting to Rp750,000,000 and on November 20, 2023 amounting to Rp750,000,000, to the specified account, which bears interest at 6% per annum of the amount paid.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") (lanjutan)

- b) Jumlah dibayar dan bunga harus dibayar oleh DGI kepada PT Sumber Kehidupan Semesta dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa dikenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2025.

Pada tahun 2026 DGI telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Sumber Kehidupan Semesta.

PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

Perjanjian antara PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM") dengan Uma Hapsari

Pada tanggal 31 Juli 2020, AIM dan Uma Hapsari mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) AIM memiliki utang sebesar Rp728.996.688.
- b) AIM telah melunasi sebagian utang kepada Uma Hapsari per 29 Maret 2023 sebesar Rp72.636.483.
- c) AIM memiliki sisa utang sebesar Rp86.401.901.
- d) AIM akan melakukan pembayaran sisa utang tersebut dengan dikenakan bunga sebesar 6% apabila sampai dengan 31 Desember 2022 belum ada pelunasan.
- e) Sisa hutang sampai dengan sejumlah Rp300.000.000 tidak dikenakan bunga.
- f) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026.

Perjanjian antara PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM") dengan PT Semakin Bertambah Sukses

Pada tanggal 9 Oktober 2023, DGI dengan PT Semakin Bertambah Sukses membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001-LGL/PP-SBS-AIM/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Semakin Bertambah Sukses sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp650.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah pokok.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") (continued)

- b) The amount paid and interest must be returned by DGI to PT Sumber Kehidupan Semesta, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 2 years starting from October 20, 2023 to October 20, 2025.

In 2026 DGI has paid off all loans to PT Sumber Kehidupan Semesta.

PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

Agreement between PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM") with Uma Hapsari

On July 31, 2020, AIM and Uma Hapsari entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) AIM has payables amounting to R 728,996,688.
- b) AIM has paid off part of its debt to Uma Hapsari as of March 29, 2023, amounting to Rp72,636,483.
- c) AIM has a remaining debt of Rp86,401,901.
- d) AIM will pay the remaining debt by charging an interest of 6% if until December 31, 2022 there has been no repayment
- e) The remaining debt up to Rp300,000,000 is not subject to interest.
- f) The loan term ends on August 31, 2026.

Agreement between PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM") with PT Semakin Bertambah Sukses

On October 9, 2023, DGI and PT Semakin Bertambah Sukses made an agreement as stated in the Agreement No. 001-LGL/PP-SBS-AIM/X/23 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Semakin Bertambah Sukses agreed to lend an amount of Rp650,000,000, and bears interest of 6% per year on the principal amount.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")
(lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Amazara Indonesia
Mudakarya ("AIM") dengan PT Semakin
Bertambah Sukses (lanjutan)**

- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh AIM kepada PT Semakin Bertambah Sukses dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2025.

Berdasarkan addendum I, tanggal 9 Oktober 2025 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 9 Oktober 2027.

**Perjanjian antara PT Amazara Indonesia
Mudakarya ("AIM") dengan PT Jerni Sapta Asia**

Pada tanggal 2 Maret 2026, AIM dengan PT Jerni Sapta Asia membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. JSA/Pinjaman/III-2026/01 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Jerni Sapta Asia sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp185.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh AIM kepada PT Jerni Sapta Asia dilakukan setiap 6 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2026 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2027.

PT Ffolk Media Nusantara ("FMN")

**Perjanjian antara PT Ffolk Media Nusantara
("FMN") dengan PT Jerni Sapta Asia**

Pada tanggal 4 Oktober 2023, FMN dengan PT Jerni Sapta Asia membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001/PP-LGL/JSA/FMN/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")
(continued)**

**Agreement between PT Amazara Indonesia
Mudakarya ("AIM") with PT Semakin Bertambah
Sukses (continued)**

- b) The amount of interest must be paid by AIM to PT Semakin Bertambah Sukses, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 2 years starting from October 10, 2023, and ends on October 10, 2025.

Based on addendum I, dated October 9, 2025 the repayment period has been extended to date October 9, 2027.

**Agreement between PT Amazara Indonesia
Mudakarya ("AIM") with PT Jerni Sapta Asia**

On March 2, 2026, AIM and PT Jerni Sapta Asia made an agreement as stated in the Agreement No. JSA/Pinjaman/III-2026/01 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Jerni Sapta Asia agreed to lend an amount of Rp185,000,000, and bears interest of 5,5% per year on the principal amount.
- b) The amount of interest must be paid by AIM to PT Jerni Sapta Asia, once every 6 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 2 years starting from March 2, 2026, and ends on March 2, 2027.

PT Ffolk Media Nusantara ("FMN")

**Agreement between PT Ffolk Media Nusantara
("FMN") with PT Jerni Sapta Asia**

On October 4, 2023, FMN and PT Jerni Sapta Asia made an agreement as stated in the Agreement No. 001/PP-LGL/JSA/FMN/X/23 related to the loan agreement.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

Perjanjian antara PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") dengan PT Jerni Sapta Asia (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Jerni Sapta Asia sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp2.000.000.000, kepada FMN yang mana akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh FMN kepada PT Jerni Sapta Asia dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2024.

Berdasarkan addendum II, tanggal 3 Oktober 2025 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 4 Oktober 2026.

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")

Perjanjian antara PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") dengan PT Suasana Bahagia Selalu

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SKI dengan PT Suasana Bahagia Selalu membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001-LGL/PP-SBS-SKI/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Suasana Bahagia Selalu sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp1.000.000.000, kepada SKI yang mana akan dicairkan secara bertahap pada tanggal 18 Oktober 2023 sebesar Rp500.000.000, dan tanggal 17 November 2023 sebesar Rp500.000.000, yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh SKI kepada PT Suasana Bahagia Selalu dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 18 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2025.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") (continued)

Agreement between PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") with PT Jerni Sapta Asia (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Jerni Sapta Asia agreed to lend an amount of Rp2,000,000,000, to FMN, which will be subject to interest of 6% per year on the principal amount.
- b) The amount of interest must be paid by FMN to PT Jerni Sapta Asia, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 1 years starting from October 4, 2023, and ends on October 4, 2024.

Based on addendum II, dated October 3, 2025 the repayment period has been extended to date October 4, 2026.

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")

Agreement between PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") with PT Suasana Bahagia Selalu

On October 12, 2023, SKI and PT Suasana Bahagia Selalu made an agreement as stated in the Agreement No. 001-LGL/PP-SBS-SKI/X/23 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Suasana Bahagia Selalu agreed to lend an amount of Rp1,000,000,000, to SKI, which will be disbursed in stages on October 18, 2023 amounting to Rp500,000,000 and on November 17, 2023 amounting to Rp500,000,000, subject to interest of 6% per year on the principal amount.
- b) The amount of interest must be paid by SKI to PT Suasana Bahagia Selalu, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 2 years starting from October 18, 2023, and ends on October 18, 2025.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (lanjutan)

**Perjanjian antara PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")
dengan PT Suasana Bahagia Selalu (lanjutan)**

Berdasarkan addendum I, tanggal 18 Oktober 2025 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 18 Oktober 2027.

PT Traya Multi Investama

**Perjanjian antara PT Traya Multi Investama ("TMI")
dengan Ishak Chandra**

Pada tanggal 1 Februari 2024, TMI dengan Ishak Chandra membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. TMI/PP/II-2024/001 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Ishak Chandra sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada TMI dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000.
- b) Berdasarkan perjanjian tersebut, pencairan pinjaman dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan TMI sampai dengan jumlah maksimal plafon yang disepakati.
- c) Jumlah bunga yang harus dibayar oleh TMI kepada Ishak Chandra adalah sebesar 6% per tahun dan akan mulai dikenakan setelah seluruh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 telah dicairkan kepada TMI.
- d) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, jumlah pinjaman yang telah dicairkan kepada TMI adalah sebesar Rp1.179.167.000, sehingga masih terdapat sisa plafon pinjaman yang belum dicairkan sebesar Rp820.833.000.
- e) Perjanjian berlaku selama 3 tahun, yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Februari 2027

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (continued)

**Agreement between PT Syca Kreasi Indonesia
("SKI") with PT Suasana Bahagia Selalu (continued)**

Based on addendum I, dated October 18, 2025 the repayment period has been extended to date October 18, 2027.

PT Traya Multi Investama

**Agreement between PT Traya Multi Investama
("TMI") with Ishak Chandra**

On February 1, 2024, TMI and Ishak Chandra made an agreement as stated in the Agreement No. TMI/PP/II-2024/001 related to the loan agreement

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Ishak Chandra agreed to provide a loan facility to TMI with a maximum amount of Rp2,000,000,000
- b) Based on the agreement, the loan facility may be disbursed in stages according to the funding requirements of PT TMI up to the maximum agreed facility.
- c) The interest payable by TMI to Ishak Chandra shall be 6% per a year and shall commence once the entire loan facility of Rp2,000,000,000 has been fully disbursed to TMI.
- d) As of June 30, 2026, the amount of the loan disbursed to TMI was Rp1,179,167,000, with remaining undisbursed loan facility amounting to Rp820,833,000.
- e) This agreement is effective for 3 years, starting from February 1, 2024 and ends on February 1, 2027

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penambahan liabilitas sewa dari bunga (Catatan 20)	-	17.706.886
Penambahan bunga piutang lain-lain - pihak berelasi	43.511.000	95.240.000

Increase of lease liabilities from interest (Note 20)
Acquisition of interest other receivables - related parties

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/June 30, 2026 (Unaudited)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas sewa	88.524.988	(88.524.988)	-	-
Utang pihak berelasi	515.625.000	2.540.676.891	209.075.880	3.265.377.771
Total	604.149.988	2.452.151.903	209.075.880	3.265.377.771
31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas sewa	427.053.102	(356.235.000)	17.706.886	88.524.988
Utang pihak berelasi	552.001.901	(36.376.901)	-	515.625.000
Total	979.055.003	(392.611.901)	17.706.886	604.149.988

Lease liabilities
Due to related parties
Total

37. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp2.747.342.611, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 37.820.357.672. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi Portofolio Investasi dan Alokasi Modal. Grup akan melakukan peninjauan portofolio investasi secara berkala (minimal setiap triwulan) dengan menggunakan parameter keuangan dan operasional yang terukur, antara lain profitabilitas, arus kas operasi, dan tingkat pengembalian investasi.

37. GOING CONCERN

The Group incurred a net loss of Rp2,747,342,611 during the year ended June 30, 2026, and the balance of deficits as of June 30, 2026 amounting to Rp37,820,357,672. These conditions indicate a material uncertainty exists that may cast doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

- a. Optimization of Investment Portfolio and Capital Allocation. The Group will conduct periodic reviews of its investment portfolio (at least on a quarterly basis) using measurable financial and operational parameters, including profitability, operating cash flows, and return on investment.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- b. Penguatan Likuiditas dan Restrukturisasi Keuangan. Grup akan memperkuat posisi likuiditas dengan fokus pada pengelolaan arus kas jangka pendek dan menengah secara lebih disiplin, khususnya dalam kondisi modal kerja yang terbatas.
- c. Akselerasi Kinerja Entitas Anak dan Diversifikasi Usaha. Grup akan melakukan upaya peningkatan kinerja entitas anak secara selektif dengan fokus pada perbaikan operasional dan peningkatan efisiensi.

38. PENERBITAN, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan, amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2026

-) Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
-) Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
-) Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
-) PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

2) 1 Januari 2027

-) PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
-) PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. GOING CONCERN (continued)

- b. *Liquidity Enhancement and Financial Restructuring. The Group will strengthen its liquidity position by focusing on more disciplined management of short and medium-term cash flows, particularly in light of its constrained working capital position.*
- c. *Improvement of Subsidiaries' Performance and Business Diversification. The Group will undertake selective initiatives to improve the performance of its subsidiaries, with a primary focus on operational improvements and cost efficiency enhancements.*

38. ISSUANCE OF, AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following, amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

-) *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
-) *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
-) *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
-) *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

2) January 1, 2027

-) *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
-) *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.